

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI KELAS V SD NEGERI 200508 SIHITANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ALYSAH HAMIDAH HASIBUAN
NIM. 20 20500103**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI KELAS V SD NEGERI 200508 SIHITANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**ALYSAH HAMIDAH HASIBUAN
NIM. 20 20500103**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI KELAS V SD NEGERI 200508 SIHITANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

ALYSAH HAMIDAH HASIBUAN

NIM. 20 20500103

Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II

Hamidah, M.Pd.
NIP.19720602 200701 2 029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Alysah Hamidah Hasibuan

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

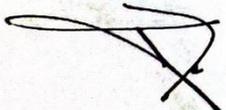
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Alysah Hamidah Hasibuan yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

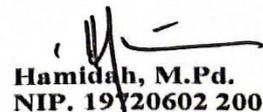
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dra Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024
Pembuat Pernyataan



Alysa Hamidah Hasibuan
NIM. 2020500103

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alysah Hamidah Hasibuan
NIM : 2020500103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024

Dumuhut Pernyataan



Alysah Hamidah Hasibuan
NIM. 2020500103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Alysah Hamidah Hasibuan
NIM : 2020500103
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Dra. Asnah, M.Pd.
NIP. 19651223 199103 2 001

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 02 Oktober 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 83
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan.
Nama : Alysah Hamidah Hasibuan
NIM : 2020500103
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Huda, M.Si
209202000032002

ABSTRAK

Nama : Alysah Hamidah Hasibuan
NIM : 2020500103
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya antusias dan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan kurang bervariasi. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan model pembelajaran *Time Token* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Subyek penelitian ini adalah 20 siswa kelas VB, 7 laki-laki dan 13 perempuan. Observasi dan butir soal tes berfungsi sebagai alat instrument. Dari hasil analisis data peneliti menemukan persentase aktivitas belajar yang meningkat pada siklus I pertemuan 1 mencapai 49,99%, siklus II pertemuan 2 mencapai 65,70%, siklus II pertemuan 1 mencapai 73,56% dan siklus II pertemuan 2 mencapai 92,14%. Dari analisis data hasil belajar siswa peneliti menemukan persentase yang meningkat dari kondisi awal nilai rata-rata siswa sebesar 52,25% dan ketuntasan siswa 15% (3 dari 20 siswa). Pada siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 66% dan ketuntasan siswa 40% (8 dari 20 siswa). Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai siswa sebesar 80% dan ketuntasan siswa 80% (16 dari 20 siswa). Hasil nilai yang dicapai dalam penelitian ini sudah mencapai indikator.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Model *Time Token*

ABSTRACT

Name : Alysah Hamidah Hasibuan

Reg. Number : 2020500103

Thesis Title : Application of the *Time Token* Learning Model to Increase Student Activity and Learning Outcomes in Civics Subjects in Class V of State Elementary School 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

The background of this research problem is the lack of enthusiasm and low student learning outcomes in Civics subjects. This is because the learning model applied is not optimal and less varied. So, it is necessary to change the implementation of learning in the classroom through the use of the *Time Token* learning model in the learning process. The formulation of the problem in this study is whether the *Time Token* learning model can improve student activity and learning outcomes in Civics subjects in class V of SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. This study aims to determine whether the *Time Token* learning model can improve student activity and learning outcomes in Civics subjects in class V of SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. This type of research is class action research (PTK). This research was conducted at the planning, action, observation and reflection stages at SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. The subjects of this study were 20 students of class VB, 7 boys and 13 girls. Observation and test items serve as instrument tools. From the results of data analysis researchers found the percentage of learning activities that increased in cycle I meeting 1 reached 49.99%, cycle II meeting 2 reached 65.70%, cycle II meeting 1 reached 73.56% and cycle II meeting 2 reached 92.14%. From the data analysis of student learning outcomes, researchers found an increasing percentage from the initial condition of the average student score of 52.25% and student completeness of 15% (3 out of 20 students). In cycle I, the average student score was 66% and student completeness was 40% (8 out of 20 students). While in cycle II the average student score was 80% and student completeness was 80% (16 out of 20 students). The results of the values achieved in this study have reached the indicator.

Keywords: Learning Activity, Learning Outcomes, *Time Token* Model

ملخص البحث

الاسم: أليسا حميدة حسيبوان
رقم التسجيل: ٢٠٢٠٥٠٠١٠٣
عنوان البحث: تطبيق نموذج التعلم بالرمز الزمني لزيادة نشاط الطلاب ونتائج التعلم في مادة التربية الوطنية في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانغ كوتا بادانغسيديمبوان

تتمثل خلفية هذه المشكلة البحثية في نقص الحماس وانخفاض نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الوطنية. ويرجع ذلك إلى أن نموذج التعلم المطبق ليس الأمثل وأقل تنوعاً. لذا، من الضروري تغيير تطبيق التعلم في الفصل الدراسي من خلال استخدام نموذج التعلم بالرمز الزمني في عملية التعلم. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في تحديد ما إذا كان نموذج التعلم بالرمز الزمني يمكن أن يحسن نشاط الطالب ونتائج التعلم في مادة التربية الوطنية في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانغ كوتا بادانغسيديمبوان. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان نموذج التعلم بالرمز الزمني يمكن أن يحسن نشاط الطالب ونتائج التعلم في مواد التربية الوطنية في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانغ كوتا بادانغسيديمبوان. هذا النوع من الأبحاث هو بحث عمل صفي. وقد أُجري هذا البحث في مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير في مدرسة سيهيتانغ ٢٠٠٥٠٨ سيهيتانغ الابتدائية في مدينة بادانغسيديمبوان. كان المشاركون في هذه الدراسة ٢٠ طالباً من الصف الخامس ب، ٧ فتيان و١٣ فتاة. وكانت عناصر الملاحظة والاختبار بمثابة أدوات. من نتائج تحليل البيانات وجد الباحثون أن النسبة المئوية لأنشطة التعلم التي زادت في الاجتماع الأول للدورة الأولى بلغت ٤٩,٩٩٪، وفي الاجتماع الثاني للدورة الثانية بلغت ٦٥,٧٠٪، وفي الاجتماع الثاني للدورة الأولى بلغت ٧٣,٥٦٪، وفي الاجتماع الثاني للدورة الثانية بلغت ٩٢,١٤٪. من تحليل بيانات نواتج تعلم الطلاب، وجد الباحثون نسبة متزايدة من الحالة الأولية لمتوسط درجات الطلاب بلغت ٥٢,٢٥٪ وإكمال الطلاب بنسبة ١٥٪ (٣ من ٢٠ طالباً). في الدورة الأولى، كان متوسط درجات الطالب في الدورة الأولى ٦٦٪ وإكمال الطالب ٤٠٪ (٨ من أصل ٢٠ طالباً). بينما في الدورة الثانية كان متوسط درجات الطالب ٨٠٪ وإكمال الطالب ٨٠٪ (١٦ من أصل ٢٠ طالباً). وقد وصلت نتائج القيم المحققة في هذه الدراسة إلى المؤشر.

الكلمات المفتاحية: نشاط التعلم، نتائج التعلم، نموذج رمز الوقت

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil' Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan izin-Mu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat bertangkaikan salam yang kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan saat ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka dengan menyusun skripsi, merupakan salah satu langkah awal untuk menyusun skripsi yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan”.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. sebagai Pembimbing I dan Ibu Hamidah, M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan bimbingan ilmiah dan perhatian kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor III yang telah memfasilitasi selama peneliti menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Syafrida Siregar, S.Psi, M.A selaku Wakil Dekan bidang akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang administrasi umum, dan bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik, yang selalu memberikan arahan, dan bantuan, serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan sampai selesai.

7. Seluruh dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Khususnya bapak ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, meluangkan waktu dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.
8. Ibu Erlina Ritonga, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dan seluruh guru/staff pegawai yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan selama penelitian ini.
9. Panutanku Ayahanda terhebat Ali Akhir Hasibuan dan pintu surgaku Ibunda terkuat dan tersayang Amrina Sipahutar. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi mereka mampu membesarkan, mengasuh, mendidik serta mengantarkan peneliti sampai bangku perkuliahan, dan senantiasa memberikan motivasi, serta do'a disetiap langkah peneliti, serta pengorbanan yang tiada terhingga yang tidak mungkin akan terbalas dengan apapun untuk dapat mengimbangnya.
10. Untuk kakak Anisha Fhuza Hasibuan dan adik-adikku Tersayang Atrini Sahputri Hasibuan, Amanda Nurinsani Hasibuan dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, motivasi, serta dukungan yang kuat dan do'a kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku dari komunitas surang, Wahyuni Sahara Situmorang, Tiannum Sihombing, Uswatun Hasanah Nst, Fatimah Aryani Daulay, Fatimah Azzahra Nst, Annisa Meirina Siregar, Nur Zakiah Nst, Juliani Batubara, Puli Anna Sari Batubara yang senantiasa ada dalam suka dan duka, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan motivasi serta semangat yang membara dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terkhusus teman, saudari, sahabat peneliti Wahyuni Sahara Situmorang yang selalu ada sejak awal perkuliahan sampai detik ini yang senantiasa mendukung, membantu, memberi motivasi sehingga skripsi ini selesai.
13. Teristimewa untuk sahabat sedih dan bahagia peneliti yaitu Nadia Lestari dan Dwi Diah Listy Siregar yang selalu menjadi pendengar terbaik dalam setiap keadaan.
14. Teristimewa untuk Abangda Hilal Fajar Hasibuan yang selalu memberikan arahan, motivasi, semangat dan bimbingannya dari awal penentuan judul sampai skripsi ini selesai.
15. Terkhusus untuk keluarga kedua peneliti, Ikatan Mahasiswa Labuhan Batu (IMALAB). Teman dan adik-adik seperjuangan yang selalu ada dalam setiap kondisi peneliti, Ikalia, Habibah, Ridha, Cindy, Mia yang selalu memberikan dukungan terbaiknya serta sayang yang begitu luas.
16. Teristimewa untuk seseorang yang memiliki NIM 2020100169 yang menjadi tempat berkeluh kesah peneliti, mendukung, memberi motivasi, semangat, bantuan dalam suka maupun duka, hingga peneliti bisa sampai tahap ini.
17. Teman-teman seperjuangan Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan dukungan.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024
Peneliti,

Alysa Hamidah Hasibuan
Nim. 2020500103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Model Pembelajaran Time Token.....	14
2. Aktivitas Belajar.....	18
3. Hasil Belajar	20
4. Mata Pelajaran PPKn	22
5. Materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia	25
6. Teori Besar (<i>Grand Theory</i>).....	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	31

D. Hipotesis Tindakan.....	32
----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus	44
B. Pelaksanaan Siklus I.....	47
C. Pelaksanaan Siklus II	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Hasil Penelitian	74
C. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian	
Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas V.....	4
Tabel 2.1 Langkah-Langkah	
Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	15
Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Belajar.....	42
Tabel 3.2 Pengolahan Hasil Lembar Observasi	
Aktivitas Siswa	43
Tabel 3.3 Kriteria Persentase Aktivitas Siswa	43
Tabel 4.1 Nilai Tes Siswa	44
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal	45
Tabel 4.3 Nilai Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	56
Tabel 4.5 Nilai Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	66
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	35
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal	46
Gambar 4.2 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	50
Gambar 4.3 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	54
Gambar 4.4 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	57
Gambar 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	61
Gambar 4.6 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	65
Gambar 4.7 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	67
Gambar 4.8 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus 1 Pertemuan 1.....	79
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus 1 Pertemuan 2.....	84
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus 2 Pertemuan 1.....	89
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Siklus 2 Pertemuan 2.....	94
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif.....	99
Lampiran 6 Soal Pilihan Ganda.....	111
Lampiran 7 Kunci Jawaban.....	116
Lampiran 8 Lembar Validasi Butir Soal Kognitif.....	117
Lampiran 9 Surat Validasi.....	120
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1.....	121
Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2.....	123
Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1.....	125
Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2.....	127
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	
Siklus I Pertemuan 1.....	129
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	
Siklus I Pertemuan 2.....	131
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	
Siklus II Pertemuan 1.....	133
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	
Siklus I Pertemuan 2.....	135
Lampiran 18 Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa	
Siklus I Pertemuan 2.....	137
Lampiran 19 Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa	
Siklus I Pertemuan 2.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran besar dalam kehidupan manusia, yang dapat memberi seseorang sebuah pengetahuan dan keterampilan untuk bisa berhasil dalam hidupnya. Pendidikan dapat membentuk karakter, membangun dan mengembangkan kemampuan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang ditujukan pada peserta didik untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut KI.Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan didalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berfikir. Menurut undang-undang No.2 Tahun 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan alat-alat bagi peranan di masa yang akan datang.¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk memperoleh pengetahuan dan pelajaran untuk dapat mengembangkan kemampuan diri dan dapat memperluas wawasan dalam berinteraksi dan bekerjasama antar sesama individu.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pengertian ini

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukit Tinggi : Erka CV Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 3

sejalan dengan yang tertuang di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya memerlukan perencanaan, strategi dan evaluasi yang melibatkan guru sebagai fasilitatornya dan peserta didik sebagai aktor utama dalam kegiatan belajar tersebut.¹

Aktivitas belajar adalah seluruh potensi individu yang dikembangkan sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Aktivitas adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan dan kemahiran.² Aktivitas siswa dalam belajar merupakan komponen penting dan mendasar untuk menciptakan keaktifan dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan dan perkembangan yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Keaktifan belajar dapat dilihat dengan keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik, dengan berakhirnya aktivitas belajar maka di akhir pembelajaran peserta didik akan mendapatkan hasil belajar setelah melakukan kegiatan belajar, hasil belajar dapat berupa perubahan-perubahan tingkah laku dan peningkatan pemahaman dan pengetahuan, hasil belajar dapat

¹ Rahmawati E, "Konsep Pembelajaran Menyenangkan bagi siswa Kelas Bawah Tingkat Sekolah Dasar", *dalam Jurnal Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba*, Volume 4, No. 1, 2022, hlm. 171-178.

² Stefen Deni Besare, "Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa", *dalam Jurnal : Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Volume 7, No. 1, 2020, hlm. 18-25.

berupa nilai berbentuk angka yang terlihat dari hasil tes, perubahan yang terlihat baik yang berkenaan dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pada hakikatnya PPKn adalah ujung tombak untuk membangun karakter bangsa, karena PPKn adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia sebagaimana tertuang di dalam Pancasila. PPKn memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap dan perilaku warga negara. Sedangkan tujuan PPKn ialah menjadikan warga Negara yang cerdas dan baik, serta mampu untuk mendukung keberlangsungan bangsa dan negara.³

Pra observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait aktivitas belajar dan hasil belajar PPKn peserta didik siswa kelas V SD Negeri 200508 Sihitang kota Padangsidempuan belum dapat dikatakan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD negeri 200508 Sihitang. Aktivitas guru dalam pembelajaran PPKn masih bersifat *teacher centered*, guru mendikte materi pelajaran dan siswa menulis di buku tulis, kemudian guru menerangkan dan siswa mendengarkan, sesekali guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran dan siswa menjawab pertanyaan guru, hal ini berlaku pada sebagian siswa yang hanya fokus mendengarkan penjelasan dari guru.⁴

Melalui wawancara dengan beberapa siswa, peneliti mendapatkan jawaban bahwa siswa kurang bekerjasama dengan siswa lainnya dalam mengikuti pembelajaran. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran,

³ Maulana Arafat Lubis, dkk., *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta : Samudra Biru,2022), hlm. 20.

⁴ Observasi di SD Negeri 200508 Sihitang, (Padangsidempuan, 18 Maret 2023).

karena siswa tidak ikut berperan serta dalam pembelajaran, hanya siswa yang dominan saja yang ikut memberikan kontribusi, baik saat diberikan kesempatan oleh guru maupun saat diskusi kelompok. Ada juga siswa yang belum lancar membaca sehingga sulit untuk mengikuti pelajaran. Guru memang sudah menggunakan model atau metode pembelajaran tetapi sangat jarang menggunakan suatu model yang bervariasi dan yang sesuai dengan materi pelajaran. Guru juga jarang memanfaatkan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sehingga dalam proses pembelajaran di kelas V menjadi kurang optimal.⁵ Kemudian dari wawancara guru kelas V SD Negeri 200508 Sihitang ibu Masruroh Harahap, S.Pd mengatakan bahwa nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pembelajaran PPKn adalah 75 dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.⁶ Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai ulangan siswa berikut :

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran PPKn
Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang
Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	<75	Belum Tuntas	12	60%
2,	>75	Tuntas	8	40%
	Jumlah		20	100%

(Sumber data : Dokumen kumpulan nilai SD Negeri 200508 sihitang kota padangsidimpuan)

⁵ Wahyu, Siswa kelas V SD Negeri 200508 Sihitang, *wawancara* (Padangsidimpuan, 18 Maret 2023 Pukul 10.30 WIB).

⁶Masruroh, Guru kelas V SD Negeri 200508 Sihitang, *wawancara* (Padangsidimpuan, 18 Maret 2023 Pukul 10.09 WIB).

Berdasarkan dari Tabel di atas hasil belajar PPKn siswa menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya 8 siswa yang mencapai KKM dan 12 siswa belum mencapai KKM. Hasil dari dokumen nilai ulangan harian PPKn siswa kelas V SD Negeri 200508 Sihitang masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan proses kegiatan belajar siswa hanya dimulai dari membaca, menulis dan diskusi.

Berdasarkan Pra Penelitian yang dilakukan peneliti, di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang kota padangsidimpuan terhadap proses pembelajaran, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung hanya berfokus pada guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran dan jarang menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Siswa hanya membaca dari buku siswa dan menulis dari apa yang didiktekan oleh guru, sesekali guru melakukan tanya jawab antara guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu masih ada beberapa siswa yang belum mampu membaca sehingga sulit untuk berinteraksi di dalam kelas, dan sulit untuk mengkomunikasikan pemahamannya terhadap pembelajaran PPKn.⁷

Sehubungan dengan permasalahan tersebut memerlukan solusi sebagai upaya perbaikan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Model pembelajaran *Time Token* adalah model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar pelajar aktif berbicara. Misalnya dengan membatasi waktu selama 30 detik,

⁷ Observasi di SD Negeri 200508 Sihitang, (Padangsidimpuan, 18 Maret 2023).

diharapkan pelajar secara adil mendapatkan kesempatan untuk berbicara. Tujuan adanya batasan waktu disini adalah untuk memotivasi dan memacu siswa dalam memaksimalkan kemampuan berfikir dan mengemukakan gagasannya. Melalui penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik, agar proses pembelajaran berlangsung dengan maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan bersifat *student center*. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dadi & Maria Kewa, penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan keaktifan belajar PPKn pada peserta didik kelas 5 SD GNIT Ende 4. Hal ini dibuktikan dengan nilai keaktifan belajar yang mengalami peningkatan dari 39,1 (kategori sangat rendah) pada periode pratindakan menjadi 69,7 (kategori cukup) pada siklus I dan meningkat menjadi 85,4 (kategori sangat tinggi) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model *Time Token* merupakan model yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn di kelas 5 SD GMIT Ende 4.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan”**.

⁸ Maulana Arafat Lubis, dkk., *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 71.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar yang monoton, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, model pembelajaran yang kurang bervariasi, penyampaian materi yang disampaikan kurang menarik perhatian siswa. Aktivitas yang kurang bervariasi tersebut yang mengakibatkan suasana kelas dalam proses pembelajaran menjadi monoton.
2. Hasil belajar PPKn siswa masih tergolong rendah. Terlihat dari banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Pembelajaran PPKn yang masih berpusat pada guru, guru yang mendominasi kelas seperti mendikte materi pelajaran dan siswa mencatat apa yang didikte oleh guru sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran PPKn.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dibatasi hanya pada masalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PPKn materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti berupaya membuat defenisi yang lebih operasional terhadap masing-masing variabel penelitian yang dimaksud, guna memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun definisi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Time Token*

Secara bahasa *Time* berasal dari kata bahasa inggris yang artinya waktu, dan *Token* artinya tanda untuk berbicara. Secara istilah *Time Token* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk kedalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi.⁹

Model pembelajaran *Time Token* memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk ikutserta dan berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan adanya kupon berbicara.

2. Aktivitas dan Hasil Belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.¹⁰

⁹ Asnita, Ummul Khair, "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa", dalam *Jurnal Bahasa Indonesia*, Volume 3, No.1, 2020, hlm. 53

¹⁰ Istarani & Intan Pulungan, *Aktivitas Belajar* (Medan : LARISPA Indonesia, 2017), hlm.

Aktivitas belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengikuti segala aturan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi.¹¹

Hasil belajar adalah perolehan suatu tujuan dari kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar untuk mengetahui perubahan-perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI hal ini disebabkan PPKn mempelajari tentang bagaimana siswa SD/MI untuk menjadi warga Negara yang baik dan benar. PPKn menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa.¹²

Adapun menurut peneliti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang dibutuhkan siswa untuk membentuk karakter, tingkah laku dan membangun jiwa nasionalisme untuk cinta tanah air.

¹¹ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013), hlm. 14-20

¹² Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 27

Jadi yang dimaksud dengan penerapan model pembelajaran *Time token* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini ialah, “Apakah penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang kota Padangsidimpuan?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pada penelitian ini ialah, Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang kota Padangsidimpuan dengan penerapan model pembelajaran *Time Token*.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Time Token*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk proses perbaikan dan peningkatan pembelajaran terkhusus pada

peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa disekolah dan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran, diharapkan tenaga pendidik termotivasi dan bersemangat untuk menerapkan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian penerapan model *Time Token* ini, diharapkan mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar yang aktif dan positif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

H. Indikator Tindakan

Kriteria/Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, agar lebih aktif dan mempunyai rasa senang dan antusias dalam melakukan pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan pencapaian ketuntasan dan hasil belajar. Dengan kriteria yang menjadi tolak ukur adalah 80% siswa dengan ketuntasan nilai minimal 75.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya pada lima BAB, yaitu :

BAB I adalah Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, yaitu uraian-uraian yang mengantarkan pada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang terjadi pada objek penelitian sehingga masalah tersebut perlu untuk diteliti. Selanjutnya identifikasi masalah yang merupakan bagian awal penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendefinisikan masalah penelitian. Batasan masalah, merupakan upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Batasan istilah, yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Rumusan masalah berupa bentuk pertanyaan yang jawaban dan kebenarannya akan dicari melalui pengumpulan data dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tujuan penelitian, ialah untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru, berdasarkan dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian, yaitu untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah. Indikator keberhasilan tindakan merupakan ukuran dalam menentukan berhasil atau tidaknya program yang telah dilakukan. Kemudian sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang

urutan atau sistematika yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian.

BAB II memuat Kajian Pustaka yang terdiri dari kajian teori yaitu agar penulis membahas masalah yang berkaitan dengan objek penelitian, pengertian model pembelajaran *Time Token* yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran, pengertian mata pelajaran PPKn dan aktivitas serta hasil belajar, dilanjutkan dengan penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan model yang sama pula mata pelajaran yang berbeda. Kerangka berpikir yaitu berupa konsep langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan pada objek penelitian sehingga mencapai aktivitas dan hasil belajar yang diinginkan. Hipotesis tindakan yaitu harapan terjadinya perubahan pada objek penelitian setelah dilakukan tindakan.

BAB III memuat Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian yang merupakan sasaran penelitian, prosedur penelitian yaitu urutan atau susunan dalam melakukan penelitian, instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan tes, dan dilanjutkan dengan teknik analisis data.

BAB IV, memuat Hasil Penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V, memuat Penutup, yang berisi kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Time Token*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran. *Time Token* berasal dari kata “*time*” artinya waktu dan “*token*” artinya tanda. *Time Token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batasan waktu. Tujuan adanya batasan waktu disini adalah untuk memotivasi dan memacu siswa dalam memaksimalkan kemampuan berfikir dan mengemukakan gagasannya.¹

Model *Time Token* adalah model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar pelajar aktif berbicara. Misalnya dengan membatasi waktu selama 30 detik, diharapkan pelajar secara adil mendapatkan kesempatan untuk berbicara. Pada pemilihan materi yang sesuai untuk model pembelajaran *Time Token* adalah materi yang lebih menekankan pada penyampaian pendapat pelajar dalam berlangsungnya pembelajaran. Model pembelajaran ini dianggap menitikberatkan pada keaktifan pelajar ketika menyampaikan argumennya menyangkut suatu masalah yang dialami. Pemahaman

¹ Andi Kurniawan, dkk, *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Cirebon : Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm.205.

tentang materi sangat diutamakan terutama saat sedang berdiskusi dalam kelompok yang kebanyakan pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat ketika berargumen.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran yang menuntut partisipasi siswa untuk aktif dan mampu menuangkan ide/pendapatnya dalam kelompok sehingga mampu untuk berbicara dengan bermodalkan kupon yang telah diberikan oleh guru, maka dari itu tidak ada siswa yang mendominasi proses pembelajaran.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Time Token*

Langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Time Token*

No.	Aktivitas Guru dan Pelajar
1.	Guru memaparkan tujuan aktivitas belajar
2.	Guru memastikan kelas kondusif untuk memulai sebuah diskusi. Pada saat berkelompok pelajar dilatih dan dibiasakan saling membantu mengkonstruksikan konsep, menyelesaikan masalah dan mencari solusi bersama dengan anggota 4-5 orang pelajar.
3.	Guru memberikan latihan berupa soal kepada pelajar.
4.	Guru memberikan beberapa lembar kertas kecil berbentuk kupon berbicara kepada pelajar dengan catatan waktu 30 detik setiap kupon.
5.	Sebelum berpendapat, guru meminta pelajar menyerahkan kupon terlebih dahulu. Setiap mulai berargumen dan berbicara memberikan satu kupon. Pelajar bisa maju dan berpendapat lagi setelah bergantian dengan rekannya. Pelajar yang memegang kupon diharuskan menghabiskan 18 kupon mereka

	dengan berbicara sampai kuponnya habis. Begitu seterusnya sampai kupon tersebut habis.
6.	Guru memberi penghargaan berupa nilai atau pujian sesuai waktu yang dihabiskan setiap pelajar. ¹

(Sumber : buku Maulana Arafat Lubis, dkk., Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI)

Dalam buku Imas Kurniasih, Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal seperti konsep yang akan diterapkan.
3. Guru memberi tugas pada siswa.
4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap siswa.
5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa laiannya.
6. Bagi siswa yang telah kehabisan kupon, tidak boleh bicara lagi.
7. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.
8. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
9. Guru memberi sejumlah nilaisesuai waktu yang digunakan tiap siswa.
10. Setelah selesai semua, guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan setelah itu menutup pelajaran.²

c. Kelebihan dan Kelemahan Model *Time Token*

1) Kelebihan Model *Time Token*

- a) Meningkatkan keterlibatan siswa : dalam model pembelajaran ini, siswa diberi tanggung jawab untuk mengelola waktu mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena mereka merasa lebih bertanggung jawab dan memiliki kendali atas waktu mereka.
- b) Memfasilitasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu : dengan memberikan siswa kebebasan untuk mengatur waktu sendiri, mereka dapat memilih waktu

¹ Maulana Arafat Lubis, dkk., *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta : Samudra Biru, 2022), hlm. 70-71

²Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru* (Jakarta : Kata Pena, 2023), hlm. 108-109

yang paling produktif bagi mereka untuk belajar. Hal ini memungkinkan untuk adanya pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

- c) Menumbuhkan keterampilan manajemen waktu : model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memperoleh keterampilan manajemen waktu yang berguna sepanjang hidup. Siswa akan belajar bagaimana mengatur waktu mereka sendiri dan menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditetapkan.
- d) Meningkatkan kemandirian : dalam model pembelajaran ini, siswa bertanggung jawab untuk mengatur waktu mereka sendiri dan menyelesaikan tugas tanpa pengawasan langsung dari guru. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemandirian siswa.

2) Kelemahan Model *Time Token*

- a) Memerlukan disiplin yang kuat : model pembelajaran ini memerlukan disiplin yang kuat dari siswa untuk memanfaatkan waktu dengan efektif. Siswa yang tidak memiliki disiplin yang kuat mungkin kesulitan untuk mengatur waktu mereka sendiri dengan baik.
- b) Tidak cocok untuk semua siswa : beberapa siswa mungkin tidak cocok dengan model pembelajaran ini karena mereka lebih membutuhkan bimbingan langsung dari guru dalam mengatur waktu mereka dan menyelesaikan tugas-tugas.
- c) Meningkatkan tekanan pada siswa : model pembelajaran ini dapat meningkatkan tekanan pada siswa. Hal ini dapat menimbulkan tekanan tambahan pada siswa yang mungkin sudah merasa stress dengan tugas-tugas akademik.
- d) Mengharuskan guru untuk memonitor dengan hati-hati : model pembelajaran ini mengharuskan guru untuk memantau siswa dengan hati-hati untuk memastikan bahwa mereka memanfaatkan waktu mereka dengan efektif dan menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu. Ini dapat membutuhkan waktu dan upaya tambahan dari guru.³

Model pembelajaran *Time Token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur, yang mengajarkan keterampilan social untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Hal ini

³ Nyoman Ayu Putri Lestari, dkk., *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0* (Bali : Nilacakra, 2023), hlm. 102-104

juga memerlukan pengawasan yang baik oleh guru untuk memperhatikan setiap aktivitas dan kegiatan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Time Token*, karena model *Time Token* bertujuan agar siswa aktif berbicara dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Dalam arti sempit pembelajaran merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Kata pembelajaran itu sendiri lebih menekankan pada kegiatan belajar siswa dengan sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional dan sosial. Sedangkan dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dan siswa dikelas.⁴

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Kegiatan pembelajaran akan bermakna bila peserta didik diberi kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas siswa merupakan semua kegiatan yang dilaksanakan dalam kelas pada saat pembelajaran yang membentuk suatu sikap yang mempengaruhi

⁴ Hayaturreiyan & Asriana Harahap, Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team, dalam *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2, No. 1, 2022, hlm. 110

hasil belajar. Menurut Yamin, kegiatan pembelajaran yang terjadi didalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kata lain, belajar terjadi karena ada kegiatan, sebab prinsip belajar adalah berbuat. Berbuat untuk memperbaiki sikap dengan melakukan kegiatan.

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yang saling berhubungan dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berpikir dan berperan aktif selama diberi kesempatan oleh guru untuk beraktivitas di dalam proses pembelajaran. Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bersungguh-sungguh berpartisipasi sehingga kemampuan yang dimilikinya dapat berkembang. Pembelajaran disebut efektif dan efisien apabila siswanya berperan aktif dalam pengelolaan informasi sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan tersebut, tidak pasif hanya menerima dari gurunya.⁵ Maka dari itu aktivitas belajar adalah proses kegiatan belajar yang didominasi oleh peserta didik, yang dimana peserta didiklah yang berperan aktif dalam menguasai keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas. Tanpa adanya suasana aktivitas belajar yang aktif maka dapat menimbulkan kelas yang pasif dan monoton sehingga dapat menciptakan keterlambatan dalam memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

⁵ Syofia Yohana, *Kooperatif Tipe Investigation dan Aktivitas Belajar* (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 46

b. Indikator Aktivitas Belajar

Indikator aktivitas belajar siswa dapat digolongkan antara lain sebagai berikut:

- a. Aktivitas visual, misalnya membaca, memerhatikan gambar, demonstrasi dan percobaan.
- b. Aktivitas lisan, seperti menyatakan, bertanya, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Aktivitas mendengar, sebagai contoh mendengarkan uraian, mendengarkan musik dan mendengarkan pidato.
- d. Aktivitas menulis, misalnya seperti menulis cerita, kerangka, laporan, dan mencatat hasil dikusi.
- e. Aktivitas menggambar, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. Aktivitas gerak/metric, yang termasuk didalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, berkebun dan beternak.
- g. Aktivitas mental, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisis, dan mengambil keputusan.
- h. Aktivitas emosi, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang dan gugup.⁶

Dari beberapa golongan aktivitas belajar diatas dapat memberikan beberapa perubahan dalam proses pembelajaran, baik perubahan pengetahuan maupun perubahan tingkah laku yang dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan bernilai positif.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang

⁶ Kristantiniati, *Cara Jitu Meningkatkan Aktivitas Belajar Fisika Dengan Metode Eksperimen Berbantu Media Perangtuna* (Karangayar : Yayasan Lembaga Gumm Indonesia (YLGI), 2021), hlm. 9

menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.⁷

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Dalam Taksonomi Bloom terdapat tiga ranah hasil belajar, yaitu :

1) Taksonomi Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Bloom membagi dan menyusun secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana C1-C6. Enam tingkatan itu adalah Mengingat(C1), Memahami(C2), Menerapkan(C3), Menganalisis(C4), Mengevaluasi(C5), Berkreasi(C6).

⁷ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013), hlm. 14-15

2) Taksonomi Hasil Belajar Afektif

Taksonomi hasil belajar afektif dibagi menjadi lima mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks. Lima tingkatan itu adalah Penerimaan (*receiving*), Menaruh perhatian (*attending*), Partisipasi atau merespon (*responding*), Penilaian atau penentuan sikap (*valuing*), Internalisasi nilai atau karakterisasi (*characterization*).

3) Taksonomi Hasil Belajar Psikomotorik

Taksonomi hasil belajar psikomotorik dibagi menjadi enam mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks. Enam tingkatan itu adalah Persepsi (*perception*), Kesiapan (*set*), Gerakan terbimbing (*guided response*), Gerakan terbiasa (*mechanism*), Gerakan kompleks (*adaptation*), dan Kreativitas (*origination*).⁸

4. Mata Pelajaran PPKn

a. Pengertian Mata Pelajaran PPKn

Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia meyakini kebenaran nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak. Karena itu, setiap manusia yang ingin melakukan tindakan harus bercermin pada nilai-nilai pancasila terlebih dahulu.

⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 50-53

Pendidikan kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition* peserta didik, karena pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang tertuang di dalam Pancasila.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. Hal ini disebabkan PPKn mempelajari tentang bagaimana siswa SD/MI untuk menjadi warga Negara yang baik dan benar. PPKn menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa.⁹

b. Karakteristik PPKn

Karakteristik merupakan suatu ciri khas yang menunjukkan perbedaan dengan yang lainnya, begitu pula pelajaran PPKn yang memiliki karakteristik, sehingga menjadi pembeda dengan mata pelajaran lainnya yang diajarkan di sekolah pada umumnya. Adapun karakteristik Pancasila yaitu : (1) Mengakui adanya Tuhan; (2) Mengakui hak dan kewajiban sesama; (3) Mewujudkan persatuan dan kesatuan; (4) Menjalankan kesepakatan bersama melalui musyawarah; (5) Bersikap adil. Sedangkan karakteristik PKN menurut Branson, materi PKN harus

⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 22-27

mencakup tiga komponen, yaitu *Civic Knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *Civic Skill* (kecakapan kewarganegaraan) dan *Civic Disposition* (watak-eatak kewarganegaraan).¹⁰

Djamarah dan Zain dalam buku Maulana Arafat Lubis, menyatakan bagian-bagian karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut :

- 1) Menekankan pada pemecahan masalah
- 2) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks
- 3) Mengarahkan siswa menjadi pembelajar mandiri
- 4) Mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa yang berbeda
- 5) Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah
- 6) Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari
- 7) Menerapkan penilaian autentik.¹¹

c. Tujuan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

- 1) Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme, dan berjiwa pancasilais.
- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
- 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
- 4) Memiliki *mindset* dalam memecahkan masalah yang terjadi di Negara.
- 5) Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para Negara-negara yang lain.
- 6) Menjiwai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

d. Manfaat Pembelajaran PPKn bagi Siswa SD/MI

- 1) Menguatkan kepada mereka untuk cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai pancasila agar kelak mereka dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning* (Surabaya : Global Aksara Pres, 2021), hlm. 76-77

¹¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 25-26

- 2) PPKn mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggungjawab dan demokratis.
- 3) PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling memahami sesama warga Negara dan menanamkan kepada mereka makna dari *Bhineka Tunggal Ika*.
- 4) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai system pemerintahan dan tentang peraturan Negara yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.¹²

5. Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia

Tiap-tiap suku bangsa Indonesia di memiliki adat istiadat yang berbeda. Perbedaan tersebut menghasilkan berbagai macam kehidupan sosial dan budaya. Kehidupan sosial dan seni budaya di Indonesia meliputi keragaman mata pencaharian, tarian, makanan, rumah adat, dan pakaian adat. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki bahasa, rumah adat, pakaian adat, makanan tradisional, dan kesenian tradisional yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia kaya akan ragam budaya. Semua budaya yang ada di Indonesia merupakan satu budaya, yaitu budaya nasional Indonesia.

Kebudayaan nasional merupakan kepribadian bangsa yang berasal dari pola pikir kehidupan sosial atau puncak dari budaya suku-suku bangsa yang menghuni bumi nusantara. Budaya daerah adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat suku. Kebudayaan ini memiliki ciri yang membedakannya dari kebudayaan suku lain karena faktor adat, kepercayaan, agama, dan lingkungan alam.¹³

¹² Maualana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 25-27

¹³ Amin Suprihatini, *Seri Pengayaan Pembelajaran PPKn : Bhineka Tunggal Ika* (Klaten : Cempaka Putih, 2018), hlm. 18

Meskipun memiliki perbedaan, bangsa Indonesia dapat hidup berdampingan. Mereka hidup dengan aman dan damai. Bangsa Indonesia hidup dalam keanekaragaman, tetapi mengutamakan persatuan. Ini sesuai dengan semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya, meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan ini digunakan untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa NKRI yang terdiri atas beranekaragam budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan.¹⁴

Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman. Keragaman adalah suatu kondisi yang terdapat bermacam-macam perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu dalam bermasyarakat. Dengan adanya keragaman di Indonesia dapat memperkuat dan memperkaya bangsa. Bhineka Tunggal Ika semboyan yang menjadi semangat dan kekuatan bangsa Indonesia untuk bersatu.

6. Teori Besar (*Grand Theory*)

Teori besar pada penelitian ini adalah Teori Belajar Konstruktivisme. Belajar menurut teori konstruktivisme bukanlah sekadar menghafal, akan tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman. Pembentukan pengetahuan menurut Jean Piaget memandang subyek aktif menciptakan struktur-struktur kognitif dalam interaksinya dengan lingkungan. Struktur kognitif senantiasa harus diubah dan disesuaikan berdasarkan tuntutan lingkungan dan organisme yang berubah.

¹⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning* (Surabaya : Global Aksara Pres, 2021), hlm. 268-270

Proses penyesuaian diri terjadi secara terus menerus melalui proses rekonstruksi. Proses penyempurnaan skema dilakukan melalui proses asimilasi dan akomodasi.

- a. Asimilasi adalah pepaduan data baru dengan struktur kognitif yang ada atau proses kognitif dimana seseorang mengintegrasikan persepsi, konsep ataupun pengalaman baru ke dalam skema atau pola yang sudah ada dalam pikirannya. Asimilasi adalah salah satu proses individu dalam mengadaptasikan dan mengorganisasikan diri dengan lingkungan baru.
- b. Akomodasi adalah penyesuaian struktur kognitif terhadap situasi baru. Dalam perjumpaan individu dengan lingkungan, akomodasi menyertai asimilasi. Terkadang, ketika dalam menghadapi rangsangan atau pengalaman baru, seseorang tidak dapat mengasimilasikan pengalaman yang baru dengan skema yang telah dipunyai. Pengalaman yang baru itu bisa jadi sama sekali tidak cocok dengan skema yang telah ada. Dalam keadaan demikian orang akan mengadakan akomodasi. Akomodasi terjadi untuk membentuk skema baru yang cocok dengan rangsangan yang baru atau memodifikasi skema yang telah ada sehingga cocok dengan rangsangan itu. Bagi Piaget adaptasi merupakan suatu kesetimbangan asimilasi dan akomodasi.

Dalam hal ini, hakikat pembelajaran menurut teori Konstruktivisme adalah suatu proses pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk

melakukan proses aktif membangun konsep baru, pengertian baru, dan pengetahuan baru berdasarkan data. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu mendorong peserta didik mengorganisasikan pengalamannya menjadi pengetahuan yang bermakna. Agar peserta didik memiliki kebiasaan berpikir, maka dibutuhkan kebebasan dan sikap belajar. Teori belajar yang mencerminkan peserta didik memiliki kebebasan artinya peserta didik dapat memanfaatkan teknik belajar apapun asal tujuan belajar dapat tercapai.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teori Belajar Konstruktivisme adalah *grand theory* pada penelitian ini. Teori ini relevan menjadi dasar penelitian penerapan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena teori belajar Konstruktivisme berhubungan dengan variable penelitian yang lebih memfokuskan pada keaktifan, tanggung jawab, disiplin dan keterlibatan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini menjadi lebih kuat serta menjadi lebih akurat seperti yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelusuran dengan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Time Token*, yaitu :

¹⁵ Tirtawaty Abdjul, *Buku Model Pembelajaran Ryleac* (Gorontalo : Politeknik Gorontalo, 2019), hlm. 12-14

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desriani Rambe dengan judul “Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Metode *Time Token* Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII-1 Yayasan Althowifin Jabal Tho’at Desa Batang Baruhar Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”, metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), hasil penelitiannya menunjukkan terjadi peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi matematis siswa pada setiap pertemuan setelah menggunakan model pembelajaran *Time Token*.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada kesamaan penggunaan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Time Token* dan kesamaan jenis penelitian yaitu PTK.. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada tujuan penelitian, pada penelitian Desriani Rambe bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Sedangkan tujuan peneliti untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPKn siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anistiara dengan judul “Pengaruh Model *Time Token Arends* Terhadap keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MIN 35 Aceh Besar”, metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif eksperimen, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token Arends*

¹⁶ Desriani Rambe, Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Metode *Time Token* Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII-1 Yayasan Althowifin Jabal Tho’at Desa Batang Baruhar Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Skripsi*, (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2021)

terhadap kemampuan berbicara siswa.¹⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada kesamaan model pembelajaran *Time Token* dan penerapannya pada subjek siswa kelas V. perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, jenis penelitian, mata pelajaran yang diterapkan dan tujuan penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nawal Azka dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP”, metode penelitian ini ialah metode Kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII SMPN 8 Banda Aceh yang diajarkan melalui pembelajaran *Time Token* lebih tinggi daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung.¹⁸ Persamaan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran *Time Token*. Perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan penelitian peneliti menggunakan PTK, pada penelitian Nawal Azka bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa, sedangkan pada penelitian peneliti bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPKn siswa, dan perbedaan pada lokasi penelitian.

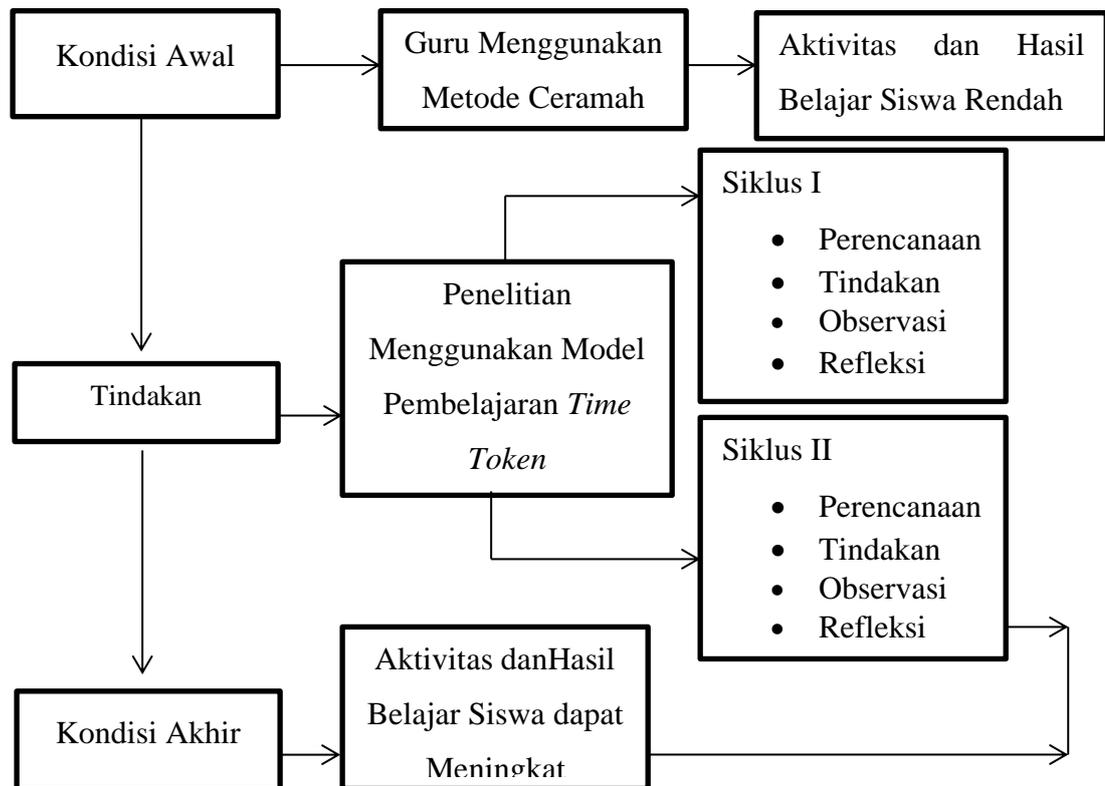
¹⁷ Anistiara, Pengaruh Model *Time Token* Arends Terhadap keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MIN 35 Aceh Besar, *Skripsi*, (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2021)

¹⁸ Nawal Azka, Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP, *Skripsi*, (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2022)

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi atau bertukar informasi melalui proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran tertentu ke penerima pesan. Dalam proses pembelajaran memiliki beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru, model pembelajaran dan lingkungan belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan menyenangkan pada mata pelajaran PPKn sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan kurang melibatkan keaktifan siswa. Dari beberapa masalah tersebut peneliti berasumsi bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* merupakan solusi yang tepat untuk mengatasinya, sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan deskripsi teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang, yang beralamat di Desa Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Alasan melakukan penelitian di lokasi ini yaitu SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan karena peneliti menemukan permasalahan kurangnya variasi dalam aktivitas belajar dan rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari nilai ulangan harian siswa sehingga diperlukan perbaikan dan perhatian khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni tahun 2024 di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif

dan efisien.¹ Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan data penelitian berupa aktivitas dan tes hasil belajar siswa serta tanggapan terhadap penerapan model pembelajaran *Time Token*.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar dan Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan Tahun Ajaran 2023-2024 berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi penerapan langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan kegiatan guru dalam bentuk *check list* Ya atau Tidak, sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan indikator aktivitas belajar.

¹ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta : Samudra Biru, 2022) Hlm. 6.

Pada tahap ini observasi yang digunakan yaitu :

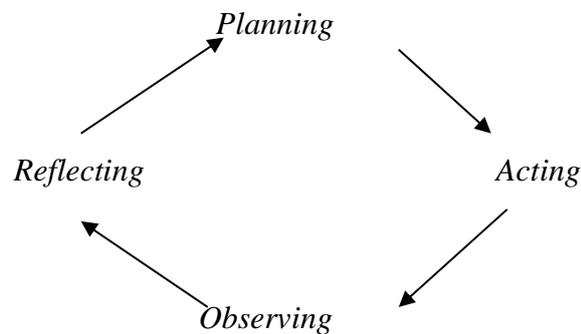
- a. Observasi aktivitas siswa terdiri dari 7 indikator yaitu :
 - 1) Aktivitas Visual
 - 2) Aktivitas Lisan
 - 3) Aktivitas Mendengar
 - 4) Aktivitas Menulis
 - 5) Aktivitas Gerak
 - 6) Aktivitas Mental
 - 7) Aktivitas Emosi
2. Butir Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi.² Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda, terdiri dari 20 soal. Soal disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai.

E. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah prosedur Penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut model Kurt Lewin sebagai berikut :

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Kencana, 2012), hlm.99.



Gambar 3.1
Model Kurt Lewin³

Berdasarkan gambar tahapan di atas, dalam penelitian ini dilaksanakan dengan empat langkah utama yaitu :

1. Perencanaan

Adapun perencanaan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi :

a. Observasi pra penelitian

Observasi pra penelitian dilakukan terhadap kelas yang akan dijadikan subyek penelitian secara utuh. Tujuannya yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan proses belajar mengajar, kemampuan siswa dalam menerima dan memahami bahan ajar suatu konsep, serta sikap dan perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah.

³ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta : Samudra Biru, 2022) hlm. 18

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan cara merumuskan masalah yang muncul ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

c. Merumuskan alternatif pemecahan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru sebagai peneliti memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang muncul berdasarkan teori atau asumsi para pakar terkait karakteristik masalah yang diteliti.

d. Melakukan kajian terhadap kurikulum, buku-buku ajar, dan buku mengenai strategi pembelajaran.

e. Merumuskan jenis metode, media dan bahan ajar yang akan diajarkan yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik dalam rangka menyelesaikan permasalahan.

f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode, media dan bahan ajar yang telah dirumuskan untuk menyelesaikan masalah.

g. Menyusun instrumen-instrumen penelitian, seperti lembar observasi, angket, catatan lapangan, lembar wawancara, lembar evaluasi, serta kamera foto digital.

2. Tindakan

Tahap tindakan (*acting*) merupakan tahap dimana guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka

perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin di capai.
- b. Guru menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. Guru menunjukkan gambar-gambar dan teks yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- c. Guru menerapkan model pembelajaran *Time Token*.
 - 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi bersama-sama.
 - 3) Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok.
 - 4) Guru memberi tugas pada siswa dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan memiliki waktu terbatas dalam pengerjaannya.
 - 5) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap siswa.
 - 6) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.
 - 7) Bagi siswa yang telah kehabisan kupon, tidak boleh bicara lagi.

8) Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

9) Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.

10) Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.

11) Setelah selesai semua, guru membuat kesimpulan bersama-sama siswa.

d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang kurang dipahami.

e. Guru memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Observasi

Observasi (*observing*) ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melalui rencana pembelajaran dari waktu ke waktu dan bagaimana dampaknya terhadap tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah digunakan sebelumnya.

4. Refleksi

Hasil tindakan pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata

Pelajaran PPKn di Kelas V Sd Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan mengajak siswa untuk bekerja sama dan berdiskusi untuk menyusun konsep jawaban dalam peta konsep melalui gambar dan teks bacaan yang ditampilkan oleh peneliti. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan konsep jawaban yang telah disusun oleh kelompoknya, hal ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan diatas, terdapat beberapa temuan yang menjadi bahan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Temuan tersebut adalah siswa kurang fokus saat berdiskusi dengan kelompoknya sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyusun peta konsep dengan benar. Hal ini juga menjadikan siswa kesulitan dalam menjelaskan jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan yang menyebabkan siswa kurang percaya diri. Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. Hasil refleksi pada Siklus I digunakan sebagai acuan pelaksanaan Siklus II. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada Siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Mengarahkan siswa untuk lebih fokus saat mengikuti kegiatan diskusi dalam proses pembelajaran.
- 2) Membimbing siswa saat kegiatan diskusi berlangsung.
- 3) Memberikan dorongan dan motivasi untuk percaya diri dalam berpendapat.

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data didapat pada saat penelitian, data kualitatif diperoleh melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahapan diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses reduksi data mencakup seleksi, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan melakukan transformasi data yang diperoleh selama observasi (misalnya membuat catatan pada saat melakukan pengamatan atau disebut catatan lapangan).

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan atau grafik. Reduksi dan pemaparan data adalah bagian dari analisis data kualitatif yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif sudah dimulai semenjak proses pengumpulan data, yakni upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan antar faktor/variabel, dan skema.⁴

⁴ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta : Samudra Biru, 2022) hlm. 36-38

Data kuantitatif diperoleh melalui dua tahapan yaitu, penilaian tugas dan tes dan penilaian untuk ketuntasan belajar. Kedua tahapan diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis data hasil tes

a. Nilai ketuntasan belajar individu

Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 75.

Untuk menghitung nilai ketuntasan belajar siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Kriteria Keberhasilan Belajar

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Baik
75-80	Baik
50-74	Cukup
≤50	Kurang

b. Nilai ketuntasan klasikal

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Unruk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

x : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai

$\sum N$: jumlah seluruh siswa⁵

2. Analisis data observasi aktivitas belajar siswa

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi aktivitas siswa. Hasil persentase data dengan mencari persentase skor hasil observasi aktivitas siswa, dalam lembar observasi aktivitas terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengolahan Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilaksanakan	1
Tidak	Tidak Dilaksanakan	0

Data tentang aktivitas belajar siswa dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menghitung jumlah presentase keterlaksanaan aktivitas belajarnya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kategori aktivitas belajar dapat dilihat sebagai berikut :

⁵ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung :CV. Yrama Widya, 2011), hlm. 40-41

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Aktivitas Siswa

Persentase	Kategori
80 - 100%	Sangat Aktif
70 - 79%	Aktif
60 - 69%	Cukup Aktif
$\leq 59\%$	Kurang Aktif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan pada kelas VB dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada awal semester I tahun pelajaran 2024/2025 aktivitas PPKn di kelas VB kurang aktif mengikuti pembelajaran. Penelitian diawali dengan pemberian tes awal yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda kepada siswa kelas VB untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa. Setelah tes yang peneliti berikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Maka diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal.

Nilai tes awal siswa terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Nilai Tes Awal Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AFH	55	Tidak Tuntas
2	AW	75	Tuntas
3	APM	55	Tidak Tuntas
4	APN	50	Tidak Tuntas
5	CNH	30	Tidak Tuntas
6	IF	60	Tidak Tuntas
7	ISL	50	Tidak Tuntas
8	JIP	75	Tuntas
9	KRH	40	Tidak Tuntas
10	MAS	60	Tidak Tuntas
11	MSYN	40	Tidak Tuntas
12	NAM	40	Tidak Tuntas
13	NAN	75	Tuntas

14	NF	60	Tidak Tuntas
15	PAH	40	Tidak Tuntas
16	RDA	60	Tidak Tuntas
17	WAW	50	Tidak Tuntas
18	YL	40	Tidak Tuntas
19	ZRR	45	Tidak Tuntas
20	ZIN	45	Tidak Tuntas
Jumlah		1.045	
Rata-Rata		52,25	
Persentase Ketuntasan		15%	

Berdasarkan hasil tes diatas, diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa adalah 75, tetapi hanya 3 siswa yang tuntas dan 17 lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes awal peserta didik kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia :

Tabel 4.2

Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤ 75	Tidak Tuntas	17	85%
2	≥ 75	Tuntas	3	15%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat juga disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.1
Tes Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik dalam menguasai dan memahami materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia masih rendah. Sehingga pada tahap ini peserta didik memperoleh nilai rata-rata 52,25 dengan presentase ketuntasan kelas 15%. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Tindakan yang peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu berupa penerapan model pembelajaran *Time Token*.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan ke-1

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan , yaitu keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
- 3) Menyiapkan media dan bahan lainnya seperti media gambar, kotak misteri, dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
 - b) Guru menanya kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Guru memberikan *ice breaking* dan memotivasi siswa.
 - d) Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memaparkan tujuan aktivitas belajar dan menyebutkan tema/pokok pembahasan.
 - b) Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok yang terdiri dari 5 siswa.

- c) Guru menjelaskan materi keragaman sosial di Indonesia, kemudian guru menunjukkan gambar-gambar keragaman sosial di Indonesia.
 - d) Guru meminta siswa untuk menganalisis gambar selama 5 menit, kemudian siswa berdiskusi membuat cerita tentang keragaman sosial di Indonesia dengan teman kelompoknya.
 - e) Setelah mengerjakan tugas analisis guru memberikan kupon berbicara dengan waktu 30 detik kepada setiap siswa.
 - f) Siswa memberikan kupon berbicara kepada guru kemudian membacakan cerita dari hasil analisis kelompoknya.
 - g) Setelah selesai berdiskusi guru memberikan penghargaan berupa pujian dan nilai bintang sesuai waktu yang telah dihabiskan setiap peserta didik.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
 - b) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama sama.
 - c) Guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.

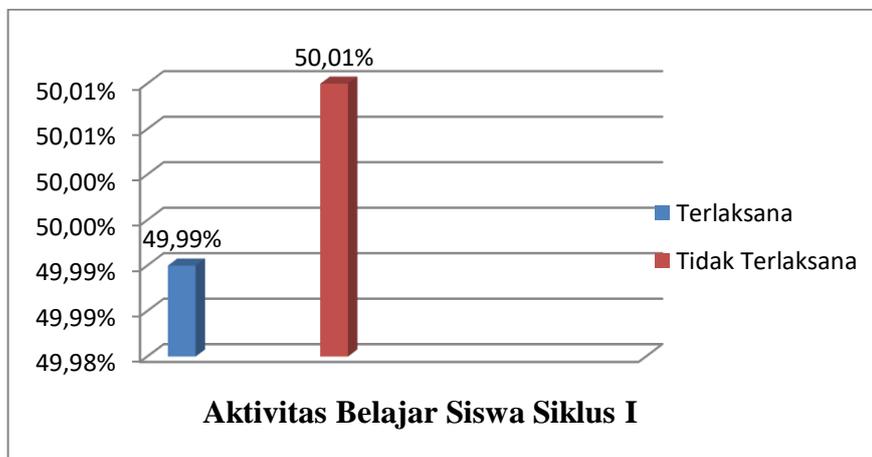
c. Pengamatan (*Observation*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi proses aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, namun ada beberapa siswa yang masih asik bermain sendiri dan berbicara dengan teman sebangkunya. Semangat dan antusias siswa terlihat saat guru memberi tahu akan melakukan pembelajaran dengan time token, namun siswa masih bingung dengan penggunaan time token dalam proses pembelajaran, sebagian siswa juga belum memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Pada saat memulai pembelajaran keterlaksanaan aktivitas mental dan aktivitas emosi siswa masih tergolong rendah, kekompakan siswa masih kurang dalam berdiskusi didalam kelompoknya, semangat dan keberanian mengeluarkan pendapat juga belum terlihat, hal ini dapat dilihat pada saat siswa menganalisis gambar dan membuat teks cerita, masih ada siswa yang hanya melihat-lihat teman kelompoknya tanpa memberikan pendapat atau gagasannya, kurang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok, siswa juga kurang berani bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.2
Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dapat dilihat melalui persentase aktivitas siswa terlaksana mencapai 49,99% dan yang tidak terlaksana 50,01% dengan jumlah 2 siswa yang melaksanakan dan 18 siswa yang tidak melaksanakan dengan kriteria kurang aktif, Jadi hasil dari observasi aktivitas siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua pada siklus I agar mendapat hasil yang lebih baik.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada saat pelaksanaan tindakan siklus peneliti mendapati beberapa hambatan. Hambatan tersebut yaitu :

- 1) Sebagian siswa masih asik sendiri dan bercerita dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga tidak fokus melihat dan menganalisis gambar.
- 2) Ketika berdiskusi, sebagian siswa belum bisa berdiskusi dengan tertib karena belum memahami cara berdiskusi dengan baik, ada juga siswa yang tidak mau mendengarkan pendapat dari temannya, sehingga suasana saat diskusi masih belum cukup kondusif.
- 3) Sebagian besar siswa belum memahami materi yang disampaikan, sehingga kesulitan dalam mengerjakan tugas dalam kurun waktu tertentu

Dengan adanya hal-hal tersebut yang peneliti temukan saat siklus I pertemuan 1, maka peneliti melakukan refleksi dengan melakukan beberapa perbaikan sebagai berikut :

- 1) Mengkondusifkan kelas terlebih dahulu dan mengontrol siswa saat menganalisis gambar, sehingga dapat memastikan siswa menganalisis gambar dengan maksimal.
- 2) Menjelaskan cara berdiskusi yang baik dan membimbing siswa berdiskusi dalam berkelompok.
- 3) Memperpanjang durasi waktu sesuai dengan tugas yang akan dikerjakan dari waktu sebelumnya, supaya siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

2. Pertemuan ke-2

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 4) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
- 5) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan , yaitu keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
- 6) Menyiapkan media dan bahan lainnya seperti media gambar, kotak misteri, soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
 - b) Guru menanya kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Guru memberikan *ice breaking* dan memotivasi siswa.
 - d) Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memaparkan tujuan aktivitas belajar.
- b) Guru menjelaskan materi keragaman budaya di Indonesia.
- c) Guru menyiapkan “Mystery Box” yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi.
- d) Guru memberikan kupon berbicara kepada setiap siswa, setiap siswa mengambil kertas pertanyaan di dalam mystery box.
- e) Kemudian siswa memberikan kupon berbicara kepada guru lalu langsung menjawab pertanyaan dengan waktu 30 detik.
- f) Siswa yang tidak dapat menjawab maka diberikan *punishment* seperti bernyanyi, dan siswa yang mampu menjawab dengan tepat waktu akan mendapat hadiah bintang dari guru dan menyimpulkan hasil pelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru memberikan lembar kerja post test berupa 10 butir soal pilihan ganda pada peserta didik dalam waktu pengerjaan selama 15 menit.
- c) Guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Hasil Observasi

Melalui observasi aktivitas siswa yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* pada siklus I pertemuan ke 2, siswa sudah mulai mengerti bagaimana cara penggunaan model *time token*, akan tetapi masih banyak siswa yang belum optimal dalam menggunakan waktu berbicaranya karena kurangnya percaya diri dan takut salah dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan, sebagian siswa masih ada yang kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kurang paham dengan pertanyaan yang telah diberikan. Pada pertemuan ini semangat dan mental siswa sudah mulai terlihat dengan adanya permainan *mystery box*, siswa berlomba lomba untuk mengambil pertanyaan yang ada di dalam *mystery box*.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.3
Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui persentase aktivitas siswa terlaksana mencapai 65,70% dan yang tidak terlaksana 34,3% dengan jumlah 12 siswa yang melaksanakan dan 8 siswa yang tidak melaksanakan dengan kriteria cukup aktif. Namun hal ini masih perlu ditingkatkan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal.

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus I pertemuan ke 2, siswa melakukan tes pada setiap akhir pertemuan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Adapun data tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Nilai Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	AFH	70	Tidak Tuntas
2	AW	90	Tuntas
3	APM	60	Tidak Tuntas
4	APN	60	Tidak Tuntas
5	CNH	50	Tidak Tuntas
6	IF	80	Tuntas
7	ISL	60	Tidak Tuntas
8	JIP	80	Tuntas
9	KRH	50	Tidak Tuntas
10	MAS	80	Tuntas
11	MSYN	50	Tidak Tuntas
12	NAM	50	Tidak Tuntas
13	NAN	80	Tuntas
14	NF	80	Tuntas
15	PAH	50	Tidak Tuntas

16	RDA	80	Tuntas
17	WAW	80	Tuntas
18	YL	50	Tidak Tuntas
19	ZRR	50	Tidak Tuntas
20	ZIN	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1.320	
Rata-Rata		66	
Ketuntasan Klasikal		40%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) adalah 75. Terdapat 8 siswa yang mencapai KKM dan 12 siswa lainnya belum mencapai KKM. Berikut rekapitulasi hasil belajar siklus I pertemuan 2 siswa kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia :

Tabel 4.4

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤ 75	Tidak Tuntas	12	60%
2	≥ 75	Tuntas	8	40%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat juga disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.6
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran PPKn mengalami peningkatan dari pra siklus sebelumnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang menjadi hambatan saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut yaitu :

- 1) Sebagian siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan melalui permainan *mystery box*.
- 2) Masih terdapat siswa yang kurang fokus memahami pertanyaan, sehingga tidak dapat menjawab dengan benar dan membuat waktu habis sia-sia.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang peneliti temui pada siklus I pertemuan 2, maka peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut :

- 1) Senantiasa mendorong siswa agar meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memotivasi untuk berani berbicara dalam proses pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan waktu yang cukup untuk memahami pertanyaan dengan sungguh-sungguh dan membeikan penjelasan mengenai pertanyaan yang telah didapat.

C. Pelaksnaan Siklus II

1. Pertemuan ke-1

a) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan , yaitu keragaman sosial dan budaya di Indonesia dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3) Menyiapkan media dan bahan lainnya seperti media gambar, lembar kerja, dan lembar observasi aktivitas siswa.

b) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
 - b) Guru menanya kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Guru memberikan *ice breaking* dan memotivasi siswa.
 - d) Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memaparkan tujuan aktivitas belajar dan menyebutkan tema/pokok pembahasan.
 - b) Guru menyampaikan materi dan mengingatkan sedikit materi sebelumnya.
 - c) Siswa mempraktikkan contoh keragaman sosial dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. Siswa mencontohkan memberikan bantuan kepada temannya berupa meminjamkan pulpen untuk bisa menulis tugas yang diberikan oleh guru walaupun mereka berbeda suku.

- d) Guru memberikan kupon berbicara kepada setiap siswa dengan waktu 60 detik, kemudian mulai mempraktikkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- e) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah di pelajari.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- c) Guru meminta siswa berdoa bersama serta mengucapkan salam.

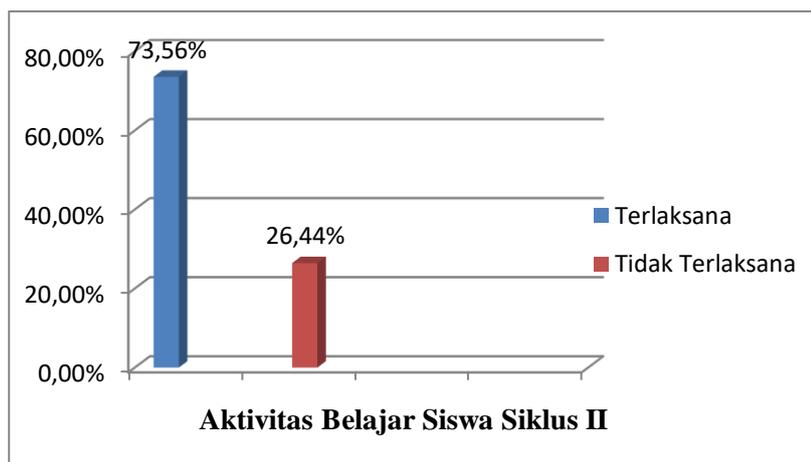
c. Pengamatan (*Observation*)

1) Hasil Observasi

Melalui observasi aktivitas siswa yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* pada siklus II pertemuan 1, siswa mulai terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan, namun masih ada siswa yang malu untuk mempraktikkan materi pelajaran di depan teman-temannya, siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru walaupun masih ada satu dua orang yang bercanda pada saat proses pembelajaran, antusias siswa dalam melangsungkan

pembelajaran juga sudah terlihat dengan semangat yang ingin mendapat giliran untuk berbicara dan praktik.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.5
Aktivitas siswa Siklus II Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui persentase aktivitas siswa terlaksana mencapai 73,56% dan yang tidak terlaksana 26,44% dengan jumlah 20 siswa secara keseluruhan melaksanakan aktivitas dengan kriteria aktif. Namun hal ini masih bisa ditingkatkan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada saat pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1, peneliti mendapati beberapa hambatan. Hambatan tersebut yaitu :

- 1) Ketika melakukan praktik sikap menghargai perbedaan, masih ada siswa yang malu untuk melakukan praktik di depan temannya.
- 2) Pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada satu dua orang siswa yang bercanda dan tidak serius mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya hal-hal tersebut yang peneliti temukan saat siklus II pertemuan 1, maka peneliti melakukan refleksi dengan melakukan beberapa perbaikan sebagai berikut :

- 1) Memotivasi siswa bahwa berani tampil di depan banyak orang adalah hal yang penting untuk meningkatkan rasa percaya diri.
- 2) Senantiasa menasehati siswa untuk serius dalam belajar dan mengontrol suasana kelas agar tetap kondusif.

2. Pertemuan ke-2

a) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan , yaitu keragaman sosial dan budaya di Indonesia dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

- 3) Menyiapkan media dan bahan lainnya seperti media gambar, lembar kerja, soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

b) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b) Guru menanya kabar dan memeriksa kehadiran siswa.
- c) Guru memberikan *ice breaking* dan memotivasi siswa.
- d) Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memaparkan tujuan aktivitas belajar dan menyebutkan tema/pokok pembahasan.
- b) Guru menyampaikan materi keragaman sosial dan budaya dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- c) Guru membagikan lembar kerja kepada setiap siswa.
- d) Siswa menuliskan sikap dan perilaku yang menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika pada lembar kerja.
- e) Siswa menceritakan sikap saling menghargai perbedaan dengan catatan waktu 30 detik.

f) Siswa yang mampu menceritakan sikap saling menghargai perbedaan dengan waktu yang tepat akan mendapatkan hadiah berupa permen.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan lembar kerja post test berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal dengan waktu 15 menit untuk menjawabnya.
- c) Kemudian guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c) **Pengamatan (*Observation*)**

1) **Hasil Observasi**

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan 2 dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana terlaksananya model pembelajaran *time token* di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Pada pertemuan ini siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan, siswa juga sudah aktif dan ikut serta dalam aturan pembelajaran dengan baik, semangat dan percaya diri siswa lebih terlihat ketika berlomba-lomba untuk menghabiskan kupon bicarannya agar memperoleh bintang lebih banyak, siswa yang menghabiskan kupon bicarannya dengan waktu yang telah ditentukan mendapatkan hadiah berupa permen

sehingga menimbulkan suasana kebahagiaan dan memicu siswa lainnya untuk cepat menghabiskan kupon bicarannya.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.10
Aktivitas Belajar siswa Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui persentase aktivitas siswa terlaksana mencapai 92,14% dan yang tidak terlaksana 7,86% dengan jumlah 20 siswa secara keseluruhan melaksanakan aktivitas dengan kriteria sangat aktif. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil persentase siswa sudah sangat aktif dalam proses pembelajaran.

2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus II pertemuan ke 2, siswa melakukan tes pada setiap akhir pertemuan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Adapun data tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Nilai Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	AFH	80	Tuntas
2	AW	90	Tuntas
3	APM	80	Tuntas
4	APN	80	Tuntas
5	CNH	70	Tidak Tuntas
6	IF	90	Tuntas
7	ISL	80	Tuntas
8	JIP	80	Tuntas
9	KRH	70	Tidak Tuntas
10	MAS	90	Tuntas
11	MSYN	70	Tidak Tuntas
12	NAM	80	Tuntas
13	NAN	80	Tuntas
14	NF	80	Tuntas
15	PAH	70	Tidak Tuntas
16	RDA	90	Tuntas
17	WAW	80	Tuntas
18	YL	80	Tuntas
19	ZRR	80	Tuntas
20	ZIN	80	Tuntas
Jumlah		1.600	
Rata-Rata		80	
Persentase Ketuntasan		80%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 70. Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) adalah 75. Terdapat 16 siswa yang mencapai KKM dan 4 siswa lainnya belum mencapai KKM. Berikut rekapitulasi hasil belajar siklus II

pertemuan 2 siswa kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpun materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia :

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≤ 75	Tidak Tuntas	4	20%
2	≥ 75	Tuntas	16	80%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat juga disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.7
Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran PPKn mengalami peningkatan dari pra siklus dan siklus I sebelumnya.

d) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian siklus II pertemuan 2 ini terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar, pada tindakan sebelumnya aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase nilai 49,99%, pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase nilai 65,70%, pada siklus II pertemuan 1 memperoleh persentase nilai 73,56% dan pada siklus II pertemuan 2 memperoleh persentase nilai sebesar 92,14%. Hasil tes belajar yang pada tindakan sebelumnya terdapat 8 dari 20 siswa yang memperoleh nilai tuntas atau sekitar 40% siswa yang tuntas. Tetapi pada tahapan siklus II pertemuan 2 ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 80% siswa yang tuntas, dengan jumlah 16 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai 80. Dengan hasil tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan, maka penelitian dapat dihentikan dan tidak perlu dilanjutkan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dengan penerapan model pembelajaran *Time Token*. *Time Token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batasan waktu. Tujuan adanya batasan waktu

disini adalah untuk memotivasi dan memacu siswa dalam memaksimalkan kemampuan berfikir dan mengemukakan gagasannya.¹

Penelitian yang dilakukan di kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dengan penerapan model pembelajaran *Time Token*. Salah satu ciri model *Time Token* yakni proses pembelajarannya melibatkan setiap siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan cara berkelompok maupun perindividu dengan memanfaatkan kupon berbicara untuk setiap kegiatannya, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan dan berpartisipasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang dilakukan menghasilkan data aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 49,99%, pada siklus II sebesar 92,14%, dan hasil belajar siswa pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata siswa mencapai 66 dan persentase ketuntasan sebesar 40%. Siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata mencapai 80 dan persentase ketuntasan sebesar 80%. Dapat dilihat bahwa siklus hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chici Cahya dengan judul “Analisis Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar” dapat

¹ Andi Kurniawan, dkk, *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Cirebon : Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm.205.

disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* di sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan baik setiap siklusnya. Hasil dari penelitian ini keberhasilan tindakan dalam aktivitas siswa siklus I yaitu 77,16% sedangkan dalam siklus II yaitu 91,67%. Dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*, siswa akan aktif dalam berbicara baik saat kegiatan diskusi atau persentasi. Sehingga memperbaiki hasil belajar yang baik pula.²

Penelitian ini di dukung dengan *Grand Thheory* konstruktivisme yaitu teori belajar berfokus pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.³

Konstruktivisme berasal dari kata kons, truktiv dan isme. Konstruktivi berarti bersifat membina, memperbaiki dan membangun. Sedangkan Isme dalam kamus Bahasa Indonesia berarti paham atau aliran. Konstruktivisme merupakan aliran filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita merupakan hasil konstruksi kita sendiri. Pandangan konstruktivisme dalam pembelajaran mengatakan bawa anak-anak diberi kesempatan agar menggunakan strateginya sendiri dalam belajar secara

² Chici Cahya, “Analisis Model Pembelajaran *Time Token Arends* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar”, *Skripsi*, (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).

³ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model Experience Berbasis Angkola Teori dan Implementasinya dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar* (DI Yogyakarta : Samudra biru, 2024), hlm. 6.

sadar, sedangkan guru yang membimbing siswa ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi.

Implementasi teori konstruktivisme dalam aktivitas pembelajaran memiliki beberapa karakteristik penting yaitu :

1. Belajar aktif (*active learning*)
2. Siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran bersifat otentik dan situasional
3. Aktivitas belajar harus menarik dan menantang
4. Siswa harus dapat mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya dengan sebuah proses yang disebut “bridging”
5. Siswa harus mampu merefleksikan pengetahuan yang sedang dipelajari
6. Guru lebih berperan sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa dalam melakukan konstruksi pengetahuan
7. Guru harus dapat memberi bantuan berupa scaffolding yang diperlukan oleh siswa dalam menempuh proses belajar.⁴

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang merujuk pada penelitian sebelumnya dan didukung dengan *Grand Theory* Konstruktivisme yang menjadi dasar penelitian ini.

⁴ Ndaru Kukuh Masgumelar, Pinton Setya Mustafa, “Teori Belajar Konstruktivisme dan implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran”, *Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021) : 52-54, <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VB Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas pembelajaran yang menuntut siswa agar terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran, memungkinkan terjadinya keributan di dalam kelas.
2. Penggunaan waktu yang kurang efisien saat menggunakan model pembelajaran *Time Token* karena model ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Peneliti masih merasa kesulitan dalam mengatur dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran disebabkan karakter siswa yang berbeda-beda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan model *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 49,99% dan mengalami peningkatan sebesar 92,14% dengan kriteria sangat aktif pada siklus II
2. Hasil belajar siswa mulai dari prasiklus ketuntasan hanya 52,25% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPKn siswa SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran *Time Token* dengan baik dan benar. Penerapan model pembelajaran *Time Token*, siswa akan lebih aktif dan terampil dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada aktivitas dalam kemampuan berbicara siswa, siswa yang awalnya malu dan tidak percaya diri berubah menjadi berani dan aktif dalam setiap proses pembelajaran karena adanya

kupon atau waktu berbicaranya. Guru juga dimudahkan dalam melaksanakan tindak mengajar dan mengelola siswa di dalam kelas.

Tindak mengajar yang dilakukan guru dan perilaku siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* memberikan gambaran sejauh mana kemandirian dan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan gagasannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar PPKn siswa.

C. Saran

Penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas VB, maka disarankan hal-hal berikut :

1. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *Time Token* alangkah baiknya diaplikasikan dalam pembelajaran PPKn dan mengemas materi pelajaran dalam sebuah permainan yang dapat melibatkan seluruh siswa untuk menarik kemauan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah alangkah baiknya konsisten dalam memfasilitasi dan terus mengembangkan segala hal yang dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran *Time Token*.

3. Bagi Peneliti

Peneliti mendatang yang akan melakukan penelitian terkait dengan model pembelajaran *Time Token* alangkah baiknya mengembangkan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas, seperti memodifikasi model *Time Token* dan menambahkan media-media pembelajaran terbaru sehingga terjadi pembaharuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul, T. (2019), *Buku Model Pembelajaran Ryleac*. Gorontalo : Politeknik Gorontalo.
- Anistiara, (2021), *Pengaruh Model Time Token Arends Terhadap keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MIN 35 Aceh Besar*, Skripsi, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry.
- Aqib, Z., dkk, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Asnita, & Ummul, K., (2020), Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa, *dalam Jurnal Bahasa Indonesia*, Volume 3, No.1, 2020.
- Besare, S. D., (2020), Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa, *dalam Jurnal : Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Volume 7, No. 1.
- Cahaya, C., (2020), *Analisis Model Pembelajaran Time Token Arends dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*, Skripsi, Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Firdaus, F. M., Maulana. A. L., Abdul, R., & Nashran, A., (2022), *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Hasibuan, H., (2020), *Landasan Dasar Pendidikan*. Bukit Tinggi : Erka CV Rumahkayu Pustaka Utama.
- Hayaturreiyan & Asriana H., (2022), Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team, *dalam Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 2, No. 1.
- Istarani & Intan, P., (2017), *Aktivitas Belajar*. Medan : LARISPA Indonesia.
- Jihad, A. & Abdul, H. (2013), *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kristantiniati, (2021), *Cara Jitu Meningkatkan Aktivitas Belajar Fisika Dengan Metode Eksperimen Berbantu Media Perangtuna*. Karangayar : Yayasan Lembaga G umum Indonesia (YLG I).
- Kurniasih, I., & Berlin, S., (2023), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Kata Pena.
- Kurniawan, A., dkk, (2022), *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Cirebon : Wiyata Bestari Samasta.

- Lestari, N. A. P., dkk, (2023), *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Bali : Nilacakra.
- Lubis, M. A., (2020), *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI*. Jakarta : Kencana.
- Lubis, M. A., (2021), *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning*. Surabaya : Global Aksara Pres.
- Lubis, M. A., Deny, S., & Reh, B. B. P., (2024), *Model Experience Berbasis Angkola Teori dan Implementasinya dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Lubis, M. A., Hamidah, & Nashran, A., (2022), *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Masgumelar, Ndaru, K., & Pinton, S. M., (2020), Teori Belajar Konstruktivisme dan implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran, *dalam Jurnal Islamic Education*, Volume 2, No. 1.
- Masruroh, Guru kelas V SD Negeri 200508 Sihitang, wawancara (Padangsidimpun, 18 Maret 2024 Pukul 10.09 WIB).
- Nawal Azka, (2022), *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP*, Skripsi, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry.
- Observasi di SD Negeri 200508 Sihitang, (Padangsidimpun, 18 Maret 2023).
- Purwanto, (2013), *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, E., (2022), Konsep Pembelajaran Menyenangkan bagi siswa Kelas Bawah Tingkat Sekolah Dasar, *dalam Jurnal Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba*, Volume 4, No.1.
- Rambe, D., (2021), *Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Metode Time Token Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII-1 Yayasan Althowifin Jabal Tho'at Desa Batang Baruhar Julu Kabupaten Padang Lawas Utara*, Skripsi, Padangsidimpun : IAIN Padangsidimpun.
- Suprihatini, A., (2018), *Seri Pengayaan Pembelajaran PPKn : Bhineka Tunggal Ika*. Klaten : Cempaka Putih.
- Wahyu, Siswa kelas V SD Negeri 200508 Sihitang, wawancara (Padangsidimpun, 18 Maret 2024 Pukul 10.20 WIB).

Wina Sanjaya, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana.

Yohana, S., (2022), *Kooperatif Tipe Investigation dan Aktivitas Belajar*. Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah	: SD Negeri 200508 Sihitang
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/ Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Memajukan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar. 1.3.2 Memahami makna Bhineka Tunggal Ika.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Melaksanakan sikap toleransi dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.1.3 Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyelenggarakan kegiatan keberagaman sosial budaya masyarakat yang dapat dicontoh dari lingkungan sekitar terkait penerapan sosial budaya masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis gambar mengenai keragaman sosial dan budaya di Indonesia dengan tepat.
2. Siswa dapat membuat cerita setelah mengamati gambar mengenai keragaman sosial dan budaya di Indonesia dengan tepat.

D. Materi Pelajaran

1. Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia.

E. Model Pembelajaran

- Model : *Time Token*

F. Media/Alat Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Buku, gambar tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
- Buku Pedoman Guru Tema : 7 Kelas V
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Siswa Tema : 7 Kelas V
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Melakukan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.• Memberikan motivasi kepada siswa tentang Bhineka Tunggal Ika.• Menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Time Token</i>.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Memaparkan tujuan aktivitas belajar.	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan tema/pokok pembahasan yang ada hubungannya dengan kehidupan nyata siswa.• Membentuk siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa.• Menjelaskan materi Keragaman Sosial Budaya di Indonesia secara singkat.• Menunjukkan gambar-gambar Keragaman Sosial Budaya di Indonesia sebagai bahan analisis siswa.• Memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membuat cerita mengenai Keragaman Sosial Budaya di Indonesia berdasarkan media gambar.• Memberikan beberapa lembar kertas kecil berbentuk kupon berbicara kepada siswa dengan catatan waktu 30 detik setiap kupon.• Sebelum berpendapat, guru meminta siswa untuk menyerahkan kupon terlebih dahulu. Siswa bisa maju dan berpendapat lagi setelah bergantian dengan temannya. Sampai kupon berbicara tersebut habis digunakan.• Setelah selesai berdiskusi dan saling berpendapat, guru memberikan	
--	--	--

	<p>penghargaan berupa nilai dan pujian sesuai waktu yang telah dihabiskan setiap siswa.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.• Menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.• Menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.• Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan salam.	

H. Penilaian

Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Diskusi Kelompok

Mengetahui,
Guru Sekolah

Padangsidempuan, 21 Mei 2024
Peneliti

Masruroh Harahap, S. Pd. I
NIP. 19651011 198909 2 001

Alysa Hamidah Hasibuan
NIM. 2020500103

Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S. Pd.
NIP. 19651011 198909 2 001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah	: SD Negeri 200508 Sihitang
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/ Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Memajukan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Pendidikan Pancasila dan Kearganegaraan (PPKn)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar. 1.3.2 Memahami makna Bhineka Tunggal Ika.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Melaksanakan sikap toleransi dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.1.3 Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyelenggarakan kegiatan keberagaman sosial budaya masyarakat yang dapat dicontoh dari lingkungan sekitar terkait penerapan sosial budaya masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyimpulkan hasil pelajaran tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia setelah bermain mystery box dengan benar.

D. Materi Pelajaran

1. Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia.

E. Model Pembelajaran

- Model : *Time Token*

F. Media/Alat Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Buku, gambar tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia , dan mystery box.
- Buku Pedoman Guru Tema : 3 Kelas V
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Siswa Tema : 3 Kelas V
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Melakukan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.• Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Time Token</i>. 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan tujuan aktivitas belajar. • Menjelaskan materi Keragaman Sosial Budaya di Indonesia secara ringkas. • Guru menyiapkan “Mystery Box” yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang di tulis pada kertas kecil, dan di gulung kecil-kecil. • Setiap siswa dalam kelompok diberi kesempatan untuk mengambil kertas yang berisi pertanyaan di dalam kotak. • Siswa menjawab pertanyaan yang telah diambilnya secara acak, dan waktu menjawabnya hanya 30 detik. • Sebelum menjawab siswa harus memberikan kupon bicarannya kepada guru. • Jika siswa tidak dapat menjawab maka akan diberikan <i>punishment</i> di akhir pembelajaran. • Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat waktu akan mendapatkan hadiah serta menyimpulkan hasil pelajaran yang diperolehnya. 	35 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. • Menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. • Memberikan lembar kerja <i>Post test</i> kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 10 butir soal. • Menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya. • Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan salam. 	25 Menit
---------	---	----------

H. Penilaian

Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Diskusi Kelompok

Mengetahui,
Guru Sekolah

Padangsidempuan, 28 Mei 2024
Peneliti

Masruroh Harahap, S. Pd. I
NIP. 19651011 198909 2 001

Alysa Hamidah Hasibuan
NIM. 2020500103

Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S. Pd.
NIP. 19651011 198909 2 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah	: SD Negeri 200508 Sihitang
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/ Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Memajukan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar. 1.3.2 Memahami makna Bhineka Tunggal Ika.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Melaksanakan sikap toleransi dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.1.3 Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyelenggarakan kegiatan keberagaman sosial budaya masyarakat yang dapat dicontoh dari lingkungan sekitar terkait penerapan sosial budaya masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mempraktikkan kegiatan keberagaman sosial dan budaya masyarakat berdasarkan lingkungan sekitar dalam konteks Bhineka Tunggal Ika dengan baik.

D. Materi Pelajaran

1. Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia dalam Konteks Bhineka Tunggal Ika.

E. Model Pembelajaran

- Model : *Time Token*

F. Media/Alat Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Buku, gambar tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
- Buku Pedoman Guru Tema : 3 Kelas V
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Siswa Tema : 3 Kelas V
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Melakukan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.• Memberikan motivasi kepada siswa tentang Bhineka Tunggal Ika.• Menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Time Token</i>.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Memaparkan tujuan aktivitas belajar.• Menyebutkan tema/pokok pembahasan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia dalam Konteks Bhineka Tunggal Ika. • Siswa di minta untuk mempraktikkan keberagaman sosial dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan berdasarkan konteks Bhineka Tunggal Ika. • Memberikan beberapa lembar kertas kecil berbentuk kupon berbicara kepada siswa dengan catatan waktu 60 detik setiap kupon. • Setelah mempraktikkan keberagaman sosial dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan berdasarkan konteks Bhineka Tunggal Ika, siswa juga diberi waktu selama 30 detik untuk menyimpulkan materi dari yang di praktikkan siswa. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keterampilan berbicara siswa dengan jawaban yang tepat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas dari pembelajaran yang telah dilakukan. • Menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.• Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan salam.	
--	---	--

H. Penilaian

Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Diskusi Kelompok

Mengetahui,
Guru Sekolah

Padangsidempuan, 4 Juni 2024
Peneliti

Masruroh Harahap, S. Pd. I
NIP. 19651011 198909 2 001

Alysa Hamidah Hasibuan
NIM. 2020500103

Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S. Pd.
NIP. 19651011 198909 2 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah	: SD Negeri 200508 Sihitang
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/ Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Memajukan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar. 1.3.2 Memahami makna Bhineka Tunggal Ika.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Melaksanakan sikap toleransi dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.1.3 Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyelenggarakan kegiatan keberagaman sosial budaya masyarakat yang dapat dicontoh dari lingkungan sekitar terkait penerapan sosial budaya masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menerapkan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

D. Materi Pelajaran

1. Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia dalam Konteks Bhineka Tunggal Ika.

E. Model Pembelajaran

- Model : *Time Token*

F. Media/Alat Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Buku, gambar tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
- Buku Pedoman Guru Tema : 3 Kelas V
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Siswa Tema : 3 Kelas V
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran.• Melakukan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran.• Memberikan motivasi kepada siswa tentang contoh perilaku yang menggambarkan Bhineka Tunggal Ika.• Menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Time Token</i>.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Memaparkan tujuan aktivitas belajar.• Menyebutkan tema/pokok pembahasan sebagai pengantar.	35 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi keragaman sosial dan budaya bangsa Indonesia melalui gambar. • Membagikan lembar kerja kepada setiap siswa. • Siswa menuliskan sikap dan perilaku yang menunjukkan sikap saling menghargai perbedaan sosial dan budaya pada lembar kerja yang telah dibagikan. • Siswa menceritakan dan memperaktekkan sikap saling menghargai perbedaan sosial dan budaya, dengan waktu yang sesuai dengan kupon berbicaranya. • Sebelum bercerita/memperaktekkan, guru meminta siswa untuk menyerahkan kupon terlebih dahulu. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. • Menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. • Memberikan lembar kerja <i>Post test</i> kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 10 butir soal. • Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan salam. 	25 Menit

H. Penilaian

Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Diskusi Kelompok

Mengetahui,
Guru Sekolah

Padangsidempuan, 11 Juni 2024
Peneliti

Masruroh Harahap, S. Pd. I
NIP. 19651011 198909 2 001

Alysa Hamidah Hasibuan
NIM. 2020500103

Kepala Sekolah

Erlina Ritonga, S. Pd.
NIP. 19651011 198909 2 001

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

No.	KD/Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	1.3.1.Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar.	Menyebutkan keberagaman budaya di Indonesia	C1 (Menyebutkan)	Alat musik sasando berasal dari daerah.... a. Minahasa b. Nusa Tenggara Timur c. Jawa Barat d. Sulawesi Barat	B
2.	1.3.1.Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar.	Menyebutkan keberagaman suku bangsa di Indonesia	C1 (Menyebutkan)	Suku dayak terdapat di pulau.... a. Jawa b. Papua c. Kalimantan d. Sumatera	C
3.	1.3.1.Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar.	Menyebutkan suku-suku yang ada di satu pulau	C1 (Menyebutkan)	Sebutkan suku-suku yang ada di pulau Sumatera Utara.... a. Batak, Karo dan Nias b. Jawa, Loloan, dan Majapahit c. Dayak, bugis d. Betawi dan Sunda	A

4.	3.3.Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	Menyebutkan manfaat keberagaman sosial budaya masyarakat	C1 (Menyebutkan)	Apa manfaat dari keberagaman budaya dan suku bangsa di Indonesia.... a. Hanya menimbulkan konflik b. Semua orang harus menjadi sama c. Membuat kehidupan menjadi lebih kaya dan berwarna d. Tidak ada manfaatnya	C
5.	4.3.Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.	Menyebutkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial	C1 (Menyebutkan)	Apa yang dapat kita lakukan untuk mendukung keberagaman sosial dan suku bangsa di sekolah.... a. Memusuhi teman yang berbeda b. Memperkenalkan keberagaman dan menghormati perbedaan	B

				<p>c. Menyuruh teman untuk tidak bicara tentang budaya mereka</p> <p>d. Menghindari teman yang berbeda dari kita</p>	
6.	1.3.1.Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar.	Menjelaskan faktor penyebab perbedaan budaya	C2 (Menjelaskan)	<p>Perbedaan kondisi alam di berbagai daerah dapat mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia. Faktor ini disebut faktor....</p> <p>a. Perbedaan suku bangsa</p> <p>b. Perbedaan agama/keyakinan</p> <p>c. Perbedaan lokasi</p> <p>d. Perbedaan adat istiadat</p>	C
7.	1.3.Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam Konteks Bhineka Tunggal Ika.	Menjabarkan definisi keberagaman sosial budaya masyarakat	C2 (Menjabarkan)	<p>Apa yang dimaksud dengan keberagaman sosial budaya masyarakat....</p> <p>a. Ciri khas yang melekat pada masyarakat</p>	A

				<ul style="list-style-type: none"> b. Ciri khas yang terdapat pada satu ras c. Perbedaan kondisi alam di berbagai daerah d. Perbedaan yang memupuk rasa permusuhan 	
8.	1.3.2.Memahami makna Bhineka Tunggal Ika.	Memahami makna Bhineka Tunggal Ika	C2 (Memahami)	<p>Apa yang dimaksud dengan “Bhineka Tunggal Ika”....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Slogan perusahaan b. Berbeda-beda tetapi tetap satu c. Sebuah lagu populer d. Istilah yang tidak memiliki arti khusus 	B
9.	1.3.2.Memahami makna Bhineka Tunggal Ika.	Menentukan wilayah kelompok ras negroid	C3 (Menentukan)	<p>Perhatikan mata pencaharian penduduk di daerah pantai yang ada di bawah ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Nelayan (2) Petani (3) Pedagang (4) Peternak 	B

				<p>(5) Karyawan</p> <p>Susunan mata pencaharian penduduk di daerah pantai yang benar ditunjukkan oleh nomor....</p> <p>a. (1) dan (2)</p> <p>b. (1) dan (3)</p> <p>c. (2) dan (4)</p> <p>d. (3) dan (5)</p>	
10.	<p>4.3.1.Menyelenggarakan kegiatan keberagaman sosial budaya masyarakat yang dapat dicontoh dari lingkungan sekitarterkait penerapan sosial budaya masyarakat.</p>	<p>Menentukan kegiatan keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<p>C3</p> <p>(Menentukan)</p>	<p>Perhatikan kegiatan berikut ini :</p> <p>(1) Saling membantu untuk mengganggu teman</p> <p>(2) Gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan</p> <p>(3) Kerja bakti melaksanakan kegiatan amal</p> <p>(4) Bekerja sama saat ujian.</p> <p>Sikap yang menunjukkan keberagaman sosial</p>	C

				ditunjukkan oleh nomor.... a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (2) dan (4)	
11.	1.3.2.Memahami makna Bhineka Tunggal Ika.	Menganalisis makna Bhineka Tunggal Ika	C4 (Menganalisis)	Contoh sikap memaknai Bhineka Tunggal Ika yang baik adalah.... a. Menolong teman yang seagama b.Menjauhi teman yang berbeda suku c.Bermain hanya dengan teman yang berasal dari sekolah yang sama d.Mempelajari dan melestarikan tarian yang berasal dari suku yang berbeda	D
12.	2.3.Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam	Menganalisis contoh sikap toleransi	C4 (Menganalisis)	Manakah yang merupakan contoh sikap toleransi.... a. Memaksa teman untuk memiliki	C

	konteks Tunggal Ika	Bhineka		<p>keyakinan agama yang sama dengan kita</p> <p>b. Menjauhi orang yang memiliki adat istiadat yang berbeda dengan adat istiadat keluarga kita</p> <p>c. Menghormati teman yang sedang menjalankan ibadah agamanya walaupun berbeda agama dengan kita</p> <p>d. Mengolok-olok teman yang masih memainkan permainan tradisional</p>	
13.	2.3.1.Melaksanakan sikap toleransi dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.	Menganalisis contoh sikap toleransi	C4 (Menganalisis)	<p>Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah....</p> <p>a. Menghapuskan semua perbedaan</p>	D

				<p>b. Memandang rendah suku dan budaya lain</p> <p>c. Menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik</p> <p>d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa</p>	
14.	3.3.Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	Menganalisis keberagaman suku bangsa di Indonesia	C4 (Menganalisis)	<p>Indonesia memiliki beragam suku bangsa, tapi kita bebas tinggal diberbagai tempat di indonesia. Berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa....</p> <p>a. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa</p>	B

				<p>b. Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda</p> <p>c. Suku bangsa di Indonesia semakin banyak jumlahnya</p> <p>d. Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam</p>	
15.	3.3.Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	Menganalisis contoh keberagaman sosial	C4 (Menganalisis)	<p>Manakah yang bukan termasuk keberagaman sosial di Indonesia....</p> <p>a. Agama</p> <p>b. Suku bangsa</p> <p>c. Pekerjaan</p> <p>d. Rumah adat</p>	D
16.	3.3.Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	Menganalisis keragaman budaya	C4 (Menganalisis)	Mengenakan pakaian adat dari daerah masing-masing merupakan keragaman yang	A

				<p>mewujudkan adanya perbedaan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Suku Kegemaran Jenis kelamin Agama 	
17.	3.1.3.Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.	Menganalisis contoh keberagaman budaya	C4 (Menganalisis)	<p>Manakah yang bukan termasuk keberagaman budaya di Indonesia....</p> <ol style="list-style-type: none"> Lagu daerah Suku bangsa Alat musik tradisional Senjata tradisional 	B
18.	1.3.1.Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat di lingkungan sekitar.	Mengkoreksi isian tentang ras dan suku bangsa	C6 (Mengkoreksi)	<p>Keragaman budaya dan suku bangsa adalah hal yang menjadi....bangsa Indonesia.</p> <p>Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik diatas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemecah Pembeda Perusak 	D

				d. Pemersatu	
19.	2.3.1.Melaksanakan sikap toleransi dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.	Memperjelas makna toleransi	C5 (Memperjelas)	Perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat harus kita sikapi dengan bijak agar tidak menimbulkan konflik. Guna terwujudnya rasa aman, nyaman dan damai, maka kita sebaiknya mengembangkan sikap saling menerima dan menghargai perbedaan yang ada disebut.... a. Cuek b. Egois c. Toleransi d. Gotong royong	C
20.	3.1.3.Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat di Indonesia.	Mengkoreksi penyebab banyaknya suku di Indonesia	C6 (Mengkoreksi)	Berikut ini yang bukan merupakan penyebab banyaknya suku di Indonesia adalah.... a. Perbedaan lingkungan geografis	B

				<p>b. Pemimpin Negara</p> <p>c. Perbedaan agama atau kepercayaan</p> <p>d. Perbedaan latar belakang sejarah</p>	
--	--	--	--	---	--

Lampiran 6

SOAL

(Pilihan Ganda)

Isilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar

1. Apa yang dimaksud dengan keberagaman social budaya masyarakat....
 - a. Ciri khas yang melekat pada masyarakat
 - b. Ciri has yang terdapat pada satu suku
 - c. Perbedaan kondisi alam di berbagai daerah
 - d. Perbedaan yang memupuk rasa permusuhan
2. Sebutkan suku-suku yang ada di pulau Sumatera Utara...
 - a. Batak, karo, dan Nias
 - b. Jawa, Loloan, dan Majapahit
 - c. Dayak dan Bugis
 - d. Betawi dan Sunda
3. Perbedaan kondisi alam di berbagai daerah dapat mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia. Faktor ini disebut faktor...
 - a. Perbedaan suku bangsa
 - b. Perbedaan agama/keyakinan
 - c. Perbedaan lokasi
 - d. Perbedaan adat istiadat
4. Alat musik Sasando berasal dari daerah
 - a. Minahasa
 - b. Nusa Tenggara Timur
 - c. Jawa Barat
 - d. Sulawesi Barat
5. Suku Dayak terapat di pulau....
 - a. Jawa
 - b. Papua
 - c. Kalimantan
 - d. Sumatera

6. Keragaman budaya dan suku bangsa adalah hal yang menjadi....bangsa Indonesia.

Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik diatas adalah.

- a. Pemecah
 - b. Pembeda
 - c. Perusak
 - d. Pemersatu
7. Apa yang dimaksud dengan “Bhineka Tunggal Ika”...
- a. Slogan perusahaan
 - b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - c. Sebuah lagu populer
 - d. Istilah yang tidak memiliki arti khusus
8. Contoh sikap memaknai Bhineka Tunggal Ika yang baik adalah...
- a. Menolong teman yang seagama
 - b. Menjauhi teman yang berbeda suku
 - c. Bermain hanya dengan teman yang berasal dari sekolah yang sama
 - d. Mempelajari dan melestarikan tarian yang berasal dari suku yang berbeda
9. Perhatikan mata pencaharian penduduk di daerah pantai yang ada di bawah ini :
- (1) Nelayan
 - (2) Petani
 - (3) Pedagang
 - (4) Peternak
 - (5) Karyawan

Susunan mata pencaharian penduduk di daerah pantai yang benar ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (4)

- d. (3) dan (5)
10. Manakah yang merupakan contoh sikap toleransi...
- a. Memaksa teman untuk memiliki keyakinan agama yang sama dengan kita
 - b. Menjauhi orang yang memiliki adat istiadat yang berbeda dengan adat istiadat keluarga kita
 - c. Menghormati teman yang sedang menjalankan ibadah agamanya walaupun berbeda agama dengan kita
 - d. Mengolok-olok teman yang masih memainkan permainan tradisional
11. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah....
- a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - c. Menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik
 - d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
12. Perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat harus kita sikapi dengan bijak agar tidak menimbulkan konflik. Guna terwujudnya rasa aman, nyaman, dan damai, maka kita sebaiknya mengembangkan sikap saling menerima dan menghargai perbedaan yang ada yang disebut...
- a. Cuek
 - b. Egois
 - c. Toleransi
 - d. Gotong-royong
13. Apa manfaat dari keberagaman suku bangsa di Indonesia...
- a. Hanya menimbulkan konflik
 - b. Semua orang harus menjadi sama
 - c. Membuat kehidupan menjadi lebih kaya dan berwarna
 - d. Tidak ada manfaatnya
14. Indonesia memiliki beragam suku bangsa, tapi kita bebas tinggal diberbagai tempat di Indonesia. Berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa...

- a. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa
 - b. Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda
 - c. Suku bangsa di Indonesia semakin banyak jumlahnya
 - d. Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam
15. Manakah yang bukan merupakan keberagaman sosial di Indonesia...
- a. Agama
 - b. Suku bangsa
 - c. Pekerjaan
 - d. Rumah adat
16. Mengenakan pakaian adat dari daerah masing-masing merupakan keragaman yang menunjukkan adanya perbedaan...
- a. Suku
 - b. Kegemaran
 - c. Jenis kelamin
 - d. Agama
17. Manakah yang bukan termasuk keberagaman budaya di Indonesia...
- a. Lagu daerah
 - b. Suku bangsa
 - c. Alat musik tradisional
 - d. Senjata tradisional
18. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab banyaknya suku di Indonesia adalah...
- a. Perbedaan lingkungan geografis
 - b. Pemimpin Negara
 - c. Perbedaan agama atau kepercayaan
 - d. Perbedaan latar belakang sejarah
19. Apa yang dapat kita lakukan untuk mendukung keberagaman sosial dan suku bangsa disekolah...
- a. Memusuhi teman yang berbeda

- b. Memperkenalkan keberagaman dan menghormati perbedaan
- c. Menyuruh teman untuk tidak bicara tentang budaya mereka
- d. Menghindari teman yang berbeda dari kita

20. Perhatikan kegiatan berikut ini :

- (1) Saling membantu untuk mengganggu teman
- (2) Gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan
- (3) Kerja bakti melaksanakan kegiatan amal
- (4) Bekerjasama saat ujian

Sikap yang menunjukkan keberagaman social ditunjukkan oleh nomor....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. C
4. B
5. C
6. D
7. B
8. D
9. B
10. C
11. D
12. C
13. C
14. B
15. D
16. A
17. B
18. B
19. B
20. C

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508 Sihitang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : V/Ganjil
Pokok Bahasan : Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia
Nama Validator : Masruroh Harahap, S.Pd. I
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik
2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan materi keberagaman sosial dan budaya di Indonesia				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi keberagaman sosial dan budaya di Indonesia				
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang diukur.				
II	B. Konstruksi				

	1. Pokok soal tentang keberagaman sosial dan budaya di Indonesia dirumuskan dengan jelas.				
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang keberagaman sosial dan budaya di Indonesia				
	3. Pokok soal tentang keberagaman sosial dan budaya di Indonesia tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	4. Pokok soal tentang keberagaman sosial dan budaya di Indonesia tidak memberikan pernyataan negatif ganda.				
	5. Gambar/grafik/tabel/diagram yang digunakan pada soal tentang keberagaman sosial dan budaya di Indonesia disajikan dengan jelas.				
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang keberagaman sosial dan budaya di Indonesia menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Penulisan soal tentang keberagaman sosial dan budaya di Indonesia menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	4. Penulisan soal tentang keberagaman sosial dan budaya di Indonesia menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 18 Mei 2024
Validator,

Masruroh Harahap, S. Pd. I

Lampiran 9

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masruroh Harahap, S. Pd. I

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Alysah Hamidah Hasibuan

Nim : 2020500103

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 18 Mei 2024

Validator

Masruroh Harahap, S. Pd. I

Lampiran 10

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508

Kelas : V

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam	✓	
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	✓
		c. Memeriksa kehadiran siswa		✓
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		e. Menggunakan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran <i>Time Token</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Time Token</i>	✓	

		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas		✓
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberikan reward kepada siswa		✓
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor			12	
Nilai			75	
Persentase			75%	
Kategori			Baik	

Padangsidempuan, 21 Mei 2024

Observer

Masruroh Harahap, S. Pd. I

Lampiran 11

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508

Kelas : V

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam	✓	
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
		c. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		e. Menggunakan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaikan materi pelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa		✓
		c. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran <i>Time Token</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Time Token</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan		✓
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas		✓
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan	✓	

3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberikan reward kepada siswa	✓	
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		✓
Jumlah Skor		11		
Nilai		68,75		
Persentase		68,75%		
Kategori		Cukup		

Padangsidempuan, 28 Mei 2024
Observer

Masruroh Harahap, S. Pd. I

Lampiran 12

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508

Kelas : V

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam	✓	
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
		c. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		e. Menggunakan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran <i>Time Token</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Time Token</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas	✓	
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan	✓	

3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberikan reward kepada siswa		✓
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		✓
Jumlah Skor		14		
Nilai		87,5		
Persentase		87,5%		
Kategori		Sangat Baik		

Padangsidimpuan, 04 Juni 2024
Observer

Masruroh Harahap, S. Pd. I

Lampiran 13

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200508

Kelas : V

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam	✓	
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
		c. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran	✓	
		e. Menggunakan <i>ice breaking</i> dalam pembukaan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran	✓	
		b. Membagi kelompok siswa	✓	
		c. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran <i>Time Token</i>	✓	
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Time Token</i>	✓	
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan	✓	
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas	✓	
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan	✓	

3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran	✓	
		b. Memberikan reward kepada siswa	✓	
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor		15		
Nilai		93,75		
Persentase		93,75%		
Kategori		Sangat Baik		

Padangsidempuan, 11 Juni 2024
Observer

Masruroh Harahap, S. Pd. I

Lampiran 14**Tabel Hasil Nilai Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	AFH	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	Kurang Aktif
2.	AW	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42	Aktif
3.	APM	0	0	1	1	0	0	1	3	42,85	Kurang Aktif
4.	APN	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	Kurang Aktif
5.	CNH	0	0	1	1	0	0	0	2	28,57	Kurang Aktif
6.	IF	0	1	1	1	0	0	1	4	57,14	Kurang Aktif
7.	ISL	0	0	1	1	1	0	0	3	42,85	Kurang Aktif
8.	JIP	1	1	0	0	1	1	0	4	57,14	Kurang Aktif
9.	KRH	0	0	0	0	1	1	0	2	28,57	Kurang Aktif
10.	MAS	1	0	0	1	1	0	0	3	42,85	Kurang Aktif
11.	MSYN	1	0	1	1	0	0	1	4	57,14	Kurang Aktif
12.	NAM	0	1	0	0	1	1	0	3	42,85	Kurang Aktif
13.	NAN	1	0	1	1	0	0	1	4	57,14	Kurang Aktif

14.	NF	1	0	1	1	0	1	1	5	71,14	Aktif	
15.	PAH	0	0	1	1	0	1	0	3	42,85	Kurang Aktif	
16.	RDA	1	1	0	0	1	0	1	4	57,14	Kurang Aktif	
17.	WAW	0	0	1	0	1	0	1	3	42,85	Kurang Aktif	
18.	YL	1	0	0	1	1	0	0	3	42,85	Kurang Aktif	
19.	ZRR	0	0	1	1	0	1	0	3	42,85	Kurang Aktif	
20.	ZIN	1	1	0	0	1	0	1	4	57,14	Kurang Aktif	
Jumlah Total Nilai										999,9		
Persentase Rata-Rata Kelas										49,99%		
Kriteria Ketuntasan										Kurang Aktif		

Mengetahui
Guru Kelas



Masruroh Harahap, S. Pd. I

Peneliti

Alysah Hamidah Hasibuan
Nim. 2020500103

Lampiran 15

Tabel Hasil Nilai Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	AFH	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42	Aktif
2.	AW	0	1	1	1	1	0	1	5	71,42	Aktif
3.	APM	0	1	1	0	1	0	1	4	57,14	Kurang Aktif
4.	APN	0	1	1	1	1	0	1	5	71,42	Aktif
5.	CNH	1	1	0	0	1	1	1	5	71,42	Aktif
6.	IF	0	1	1	0	1	0	1	4	57,14	Kurang Aktif
7.	ISL	1	1	0	0	1	0	1	4	57,14	Kurang Aktif
8.	JIP	1	1	1	0	1	0	1	5	71,42	Aktif
9.	KRH	0	1	1	0	1	0	1	4	57,14	Kurang Aktif
10.	MAS	0	1	0	1	0	1	1	4	57,14	Kurang Aktif
11.	MSYN	1	1	1	0	0	1	1	5	71,42	Aktif
12.	NAM	1	1	0	1	0	1	0	4	57,14	Kurang Aktif
13.	NAN	1	1	0	0	1	1	1	5	71,42	Aktif

14.	NF	1	1	1	0	1	0	1	5	71,14	Aktif	
15.	PAH	0	1	1	0	1	1	0	4	57,14	Kurang Aktif	
16.	RDA	0	1	1	0	1	1	0	4	57,14	Kurang Aktif	
17.	WAW	1	1	1	0	1	0	1	5	71,42	Aktif	
18.	YL	1	1	1	0	0	1	1	5	71,42	Aktif	
19.	ZRR	1	1	1	1	1	0	0	5	71,42	Aktif	
20.	ZIN	1	1	1	1	0	1	0	5	71,42	Aktif	
Jumlah Total Nilai										1314,16		
Persentase Rata-Rata Kelas										65,70%		
Kriteria Ketuntasan										Cukup Aktif		

Mengetahui
Guru Kelas



Masruroh Harahap, S. Pd. I

Peneliti

Alysa Hamidah Hasibuan
Nim. 2020500103

Lampiran 16

Tabel Hasil Nilai Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	AFH	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
2.	AW	1	1	0	1	1	1	0	5	71,42	Aktif
3.	APM	1	1	0	1	0	1	1	5	71,42	Aktif
4.	APN	1	1	1	1	0	1	0	5	71,42	Aktif
5.	CNH	0	1	1	1	0	1	1	5	71,42	Aktif
6.	IF	1	0	1	1	1	0	1	5	71,42	Aktif
7.	ISL	1	1	1	0	1	1	0	5	71,42	Aktif
8.	JIP	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
9.	KRH	1	1	0	0	1	1	1	5	71,42	Aktif
10.	MAS	1	0	0	1	1	1	1	5	71,42	Aktif
11.	MSYN	1	1	1	1	0	0	1	5	71,42	Aktif
12.	NAM	0	1	0	1	1	1	1	5	71,42	Aktif
13.	NAN	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif

14.	NF	0	1	1	1	1	0	1	5	71,14	Aktif
15.	PAH	1	1	0	1	0	1	1	5	71,42	Aktif
16.	RDA	1	1	0	1	0	1	1	5	71,42	Aktif
17.	WAW	0	1	0	1	1	1	1	5	71,42	Aktif
18.	YL	1	0	1	1	1	0	1	5	71,42	Aktif
19.	ZRR	1	1	1	0	1	0	1	5	71,42	Aktif
20.	ZIN	0	1	1	0	1	1	1	5	71,42	Aktif
Jumlah Total Nilai										1471,27	
Persentase Rata-Rata Kelas										73,56%	
Kriteria Ketuntasan										Aktif	

Mengetahui
Guru Kelas



Masruroh Harahap, S. Pd. I

Peneliti

Alysa Hamidah Hasibuan
Nim. 2020500103

Lampiran 17

Tabel Hasil Nilai Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7			
1.	AFH	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif
2.	AW	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
3.	APM	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
4.	APN	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif
5.	CNH	1	1	1	1	0	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
6.	IF	1	1	1	1	1	0	1	6	85,71	Sangat Aktif
7.	ISL	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
8.	JIP	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif
9.	KRH	1	1	1	1	0	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
10.	MAS	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
11.	MSYN	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif
12.	NAM	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif
13.	NAN	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif

14.	NF	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif	
15.	PAH	1	1	1	0	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif	
16.	RDA	0	1	1	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif	
17.	WAW	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif	
18.	YL	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif	
19.	ZRR	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Sangat Aktif	
20.	ZIN	1	1	0	1	1	1	1	6	85,71	Sangat Aktif	
Jumlah Total Nilai										1842,81		
Persentase Rata-Rata Kelas										92,14%		
Kriteria Ketuntasan										Sangat Aktif		

Mengetahui
Guru Kelas



Masruroh Harahap, S. Pd. I

Peneliti

Alysa Hamidah Hasibuan
Nim. 2020500103

Lampiran 18

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFH	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
2	AW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
3	APM	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	6	60	Tidak Tuntas
4	APN	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
5	CNH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	5	50	Tidak Tuntas
6	IF	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
7	ISL	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
8	JIP	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
9	KRH	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	50	Tidak Tuntas
10	MAS	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8	80	Tuntas
11	MSYN	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
12	NAM	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
13	NAN	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	NF	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
15	PAH	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
16	RDA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	8	80	Tuntas
17	WAW	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	8	80	Tuntas
18	YL	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
19	ZRR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
20	ZIN	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1320
Nilai Rata-Rata	66
Persentase Ketuntasan	40%

Lampiran 19

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
2	AW	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
3	APM	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8	80	Tuntas
4	APN	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	80	Tuntas
5	CNH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
6	IF	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	9	90	Tuntas
7	ISL	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
8	JIP	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
9	KRH	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
10	MAS	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9	90	Tuntas
11	MSYN	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
12	NAM	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8	80	Tuntas
13	NAN	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	NF	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
15	PAH	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9	90	Tuntas
16	RDA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	8	80	Tuntas
17	WAW	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	8	80	Tuntas
18	YL	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	8	80	Tuntas
19	ZRR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
20	ZIN	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas

Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1600
Nilai Rata-Rata	80
Persentase Ketuntasan	80%



Gambar Siswa menganalisis gambar keragaman sosial dan budaya di Indonesia Siklus I Pertemuan ke-1



Gambar Siswa menjawab pertanyaan dari mystery box Siklus I Pertemuan 2



Gambar Siswa mempraktikkan contoh keragaman sosial dalam konteks bhineka tunggal ika Siklus II Pertemuan 1



Gambar Kegiatan siswa menulis perilaku menghargai perbedaan sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika Siklus II Pertemuan 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Alysah Hamidah Hasibuan
2. NIM : 2020500103
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 24 Juli 2002
5. Anak Ke : 2 (dua)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jln. Karya Aek Tapa B. Rantauprapat
10. Telp.HP : 085276613806
11. e-mail : alysahhamidahhsb@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ali Akhir Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Buruh Bangunan
 - c. Alamat : Jln. Karya Aek Tapa B. Rantauprapat
 - d. Telp/HP : 082267477072
2. Ibu
 - a. Nama : Amrina Sipahutar
 - b. Pekerjaan : Pedagang
 - c. Alamat : Jln. Karya Aek Tapa B. Rantauprapat
 - Telp/HP : 083876700197

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 117983 Bakaran Batu, Rantauprapat : 2014
2. MTsN 1 Rantauprapat : 2017
3. MAN Labuhan Batu : 2020
4. S1 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary : 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

15 Januari 2024

Nomor : B-0/65 /Un.28/E.1/PP. 00.9/01/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Asnah, MA
2. Hamidah, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Alysah Hamidah Hasibuan
NIM : 2020500103
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Euisyandana Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 198012212006042001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyidah, M.Pd
NIP. 197707262003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

or : 1525 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024
iran : -
: Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

13 Mei 2024

Kepala SD Negeri 200508 Sihitang
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Alysah Hamidah Hasibuan
NIM : 2020500103
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu

ah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali
an Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul
nerapan **Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil**
jar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota
angsidimpuan”.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
elitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan



Wanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200508 SIHITANG

Jl. HT Rizal Nurdin Km 4,5-Sihitang Kec. Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor : 421.2/10/SD/2024

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP : 19651011 198909 2 001
Jabatan / Golongan : Kepala Sekolah / Pembina TK I, IVB
Unit Kerja : SD Negeri 200508 Padangsidempuan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ALYSAH HAMIDAH HASIBUAN
NIM : 2020500103
Semester : VIII (Delapan)
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada SD Negeri 200508 Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidempuan, 15 Juni 2024

Kepala Sekolah

ERLINA RITONGA, S.Pd
NIP. 19651011 198909 2 001